

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MA NU Manzilul Ulum Kudus

Sejarah berdirinya MA NU Manzilul Ulum Kudus masih ada kaitannya dengan berdirinya Yayasan Pendidikan Islam Baitul Mukminin di desa Bakalan Krapyak, kecamatan Kaliwungu, kabupaten Kudus. Perintis yayasan tersebut diantaranya yaitu: Drs. KH Syaifuddin Bachri, M. Ag., Drs. KH Ali Muqoddas, M. Ag., Drs. KH Ahmad Mifdholi, M. Pd. I. Al Hafidz, H. Sri Harsono, S.H., Habib Muhammad Al-Kaff, dan K. Nur Halim, S. Pd. Al Hafidz.

Berdirinya madrasah ini sebagai upaya para perintis untuk menjawab dan memberikan solusi kepada masyarakat yang pada saat itu di daerah tersebut kondisi keagamaannya memprihatinkan. Hal itu disebabkan kurang mapannya kompetensi agama dan keagamaan para lulusan Perguruan Tinggi Agama Islam dalam memahami, menghayati dan kurangnya pengalaman dalam memahami ajaran agama Islam dibangku menengah atas. Terjadinya hal tersebut karena kebanyakan dari mereka merupakan produk lulusan dari SMA, SMK ataupun MA jurusan IPS, IPA, Bahasa yang tidak memperoleh pendidikan tambahan dari pesantren maupun madrasah diniyah. Dengan itu Yayasan Pendidikan Islam Baitul Mukminin pada tahun ajaran 2011/2012 bertekad memberanikan untuk membuka Madrasah Aliyah.⁶⁹

Madrasah Aliyah NU Manzilul Ulum resmi berdiri pada hari Sabtu 11 Juni 2011 M bertepatan pada tanggal 9 Rajab 1432 H yang diresmikan oleh K.H. Sya'roni Ahmadi Al-Hafidz dan K.H. Ahmad Bashir. Yang kemudian madrasah ini dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Baitul Mukminin dibawah pimpinan Drs. K.H. Syaifuddin Bahri, M.Ag. dengan menerapkan kurikulum KTSP 2006 dan kurikulum pesantren. Tahun pertama berdiri MA Manzilul Ulum mendapatkan sebanyak 44 peserta didik. Dan pada tanggal 31 Januari 2012 mendapatkan SK izin operasional dari Kakanwil Kemenag dengan No. D/Kw/MA/607/2012.⁷⁰

⁶⁹ Dokumentasi Profil MA NU Manzilul Ulum, Tanggal 19 April 2022.

⁷⁰ Dokumentasi Profil MA NU Manzilul Ulum, Tanggal 19 April 2022.

Seiring berkembangnya zaman MA NU Manzilul Ulum terus mengalami perubahan dan peningkatan kualitas pendidikannya. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya kualitas tenaga pendidik dari segi kualifikasi akademik yang menjadi ketentuan untuk guru professional. Selain itu juga melakukan pembenahan dan menambah sarana prasarana untuk kemajuan proses pendidikan disetiap tahunnya.

2. Letak Geografis MA NU Manzilul Ulum Kudus

MA NU Manzilul Ulum merupakan salah satu madrasah Aliyah swasta di kabupaten Kudus yang berdiri di desa Bakalan Krapyak kecamatan Kaliwungu. Madrasah ini berdiri dipemukiman penduduk, meskipun berdiri di pemukiman penduduk tetapi tempatnya strategis karena berada dekat dengan pusat kota Kudus, selain itu juga letaknya berdekatan dengan jalan raya dan fasilitas umum yang memberikan kemudahan untuk akses peserta didik bersekolah di MA NU Manzilul Ulum.

Batas-batas geografis yang dimiliki MA NU Manzilul Ulum sebagai berikut:

- a. Sebelah utara merupakan pemukiman penduduk.
- b. Sebelah selatan merupakan pemukiman penduduk dan jalan raya.
- c. Sebelah barat merupakan jalan raya dan pemukiman penduduk.
- d. Sebelah timur merupakan lapangan dan pemukiman penduduk.

3. Visi, Misi dan Tujuan MA NU Manzilul Ulum Kudus

- a. Visi

“Terwujudnya lembaga pendidikan Islam yang maju, potensial, berperadaban dan bermartabat dalam meraih keseimbangan kehidupan duniawi dan ukhrowi.”
- b. Misi
 - 1) Melestarikan dan mengembangkan ajaran-ajaran Islam ala Ahlussunnah Wal Jama'ah.
 - 2) Meningkatkan potensi akademik dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman yang relevan dengan tuntutan zaman dalam rangka membentuk insan bertaqwa, berilmu, beramal serta berakhlakul karimah.

- 3) Menumbuhkan bakat, minat dan kreatifitas peserta didik dalam menuntut ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meraih prestasi akademik dan non akademik agar menjadi manusia kompetitif dan mandiri.⁷¹

c. Tujuan

- 1) Menciptakan peserta didik yang kuat dalam akidah Islamiyah.
- 2) Menciptakan peserta didik yang alim dan amil fiddin melalui kajian-kajian kitab salaf.
- 3) Menciptakan peserta didik yang sholih/ sholihah secara individual dan sosial.
- 4) Menciptakan peserta didik yang berakhlakul karimah.
- 5) Menciptakan peserta didik yang mencintai, menghormati, mengamalkan dan menjaga kemurnian Al Qur'an serta menguasainya.
- 6) Menyiapkan peserta didik yang memiliki keterampilan berbahasa Arab dan Bahasa Inggris.
- 7) Menciptakan atmosfer yang kondusif untuk pengembangan intelektual kepribadian, minat dan bakat serta solidaritas sosial yang humanis.
- 8) Menyiapkan peserta didik sebagai generasi pembelajar yang berprestasi sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan tinggi di dalam maupun luar negeri.
- 9) Meraih prestasi akademik baik dalam evaluasi internal maupun eksternal sekurang-kurangnya memperoleh rata-rata 7.0.

4. Struktur kepengurusan di MA NU Manzilul Ulum Kudus

Dalam setiap lembaga tentunya memiliki struktur kepengurusan untuk mengetahui posisi dan tugas yang akan diembannya. MA NU Manzilul Ulum merupakan lembaga pendidikan yang tentunya memiliki struktur kepengurusan, berikut struktur kepengurusan di MA NU Manzilul Ulum:

Ketua YPI Baitul Mukminin	: H. Sri Harsono, S.H.
Kepala Madrasah	: Hj. Lukluk Ulfiana, M.Pd.I
Kepala Tata Usaha	: Azizah Al Kaff, S.Pd.I
Waka Kurikulum	: Ahmad Maimun, M.Pd.I. Al Hafidz

⁷¹ Dokumentasi Profil MA NU Manzilul Ulum, Tanggal 19 April 2022.

Waka Kesiswaan	:	M. Zunal Aulawi, S.H.I
Waka Sarana Prasarana	:	Ledyana Afrine, S.Pd
Waka hubungan Masyarakat	:	Drs. K.H. Ahmad Mifdholi, M.Pd.I
Wali Kelas X- PK	:	Ledyana Afrine, S.Pd
Wali Kelas X- IPS	:	Mahbub Ridlo
Wali Kelas XI- PK	:	Anik Shoffatul Aliyah, S.Pd.I
Wali Kelas XI- IPS	:	Sutoyo Siswamiharjo S.Si.
Wali Kelas XII- PK	:	Siti Alfiyah, S.Pd .I
Wali Kelas XII- IPS	:	Miftahul Jannah, S.Pd.
Guru Bimbingan Konseling	:	Mahfudz Fauzi, Al Hafidz. ⁷²

5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MA NU Manzilul Ulum Kudus

Untuk mendukung terlaksananya proses pendidikan tentu memerlukan peran dari pendidik dan juga tenaga pendidik untuk mendukung tercapainya tujuan bersama. MA NU Manzilul Ulum sebagai lembaga pendidikan formal tentu memiliki pendidik dan tenaga kependidikan. Terdapat 25 pendidik, 11 diantaranya adalah pendidik laki-laki dan 14 pendidik perempuan, serta memiliki 2 tenaga kependidikan sebagai teknisi laboratorium komputer dan penjaga madrasah. Latar belakang pendidik dan tenaga kependidikan di MA NU Manzilul Ulum beragam, beberapa diantaranya adalah lulusan SMA sederajat, lulusan pondok pesantren, strata 1 dan strata 2.⁷³ Sebagaimana data dapat dilihat pada tabel 4.1.

6. Data peserta didik MA NU Manzilul Ulum Kudus tahun 2021/2022

Peserta didik yang ada di MA NU Manzilul Ulum sebagian banyak berasal dari kota Kudus, namun beberapa lainnya berasal dari kota-kota sekitar seperti Jepara, Demak, Rembang dan Pati. Dari data statistik di MA NU Manzilul Ulum setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan jumlah peserta didik, pada tahun pelajaran 2021/2022 jumlah peserta didik di MA NU Manzilul Ulum mencapai jumlah tertinggi yaitu 256 peserta didik. Diantaranya 131 peserta didik kelas X, 59 peserta didik kelas XI dan 66 peserta didik

⁷² Dokumentasi Profil MA NU Manzilul Ulum, Tanggal 19 April 2022.

⁷³ Dokumentasi Profil MA NU Manzilul Ulum, Tanggal 19 April 2022.

kelas XII. Peserta didik ini dibedakan menjadi dua jurusan yaitu pendidikan keagamaan (PK) dan ilmu pendidikan sosial (IPS), penjurusan sudah dilakukan sejak peserta didik berada di kelas X.⁷⁴ Sebagaimana data peserta didik tahun 2021/2022 dapat dilihat pada tabel 4.2 dan data statistik peserta didik MA NU Manzilul Ulum dapat dilihat pada tabel 4.3.

7. Sarana dan prasarana di MA NU Manzilul Ulum Kudus

Dalam kegiatan belajar mengajar sarana dan prasarana tentu harus dipersiapkan untuk menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar. Berikut ini sarana prasarana yang dimiliki MA NU Manzilul Ulum

- a. Tanah dan Bangunan
 - 1) Luas tanah yang dimiliki : 1000 M²
 - 2) Luas tanah yang telah bersertifikat : 1000 M²
 - 3) Luas bangunan seluruhnya : 300 M²
- b. Ruang dan Gedung :

Ada beberapa ruangan yang dimiliki MA NU Manzilul Ulum guna mendukung pelaksanaan pendidikan, diantaranya ruang kantor, ruang untuk para pendidik yang memiliki jabatan berbeda, laboratorium, ruang organisasi peserta didik, kantin, kamar mandi dan ruang galeri untuk karya peserta didik. Sebagaimana data ruang dan gedung dapat dilihat pada tabel 4.4.
- c. Peralatan dan Inventaris Kantor

Peralatan dan inventaris yang ada di MA NU Manzilul Ulum tentu beragam, dari meja dan kursi, komputer, sarana pendukung olahraga dan sarana pendukung program informasi teknologi. Sebagaimana data dapat dilihat pada tabel 4.5.

8. Prestasi-Prestasi yang dimiliki MA NU Manzilul Ulum Kudus

Prestasi menjadi bagian terpenting dari wujud keberhasilan madrasah dalam mendidik peserta didiknya. Dari prestasi yang dimiliki madrasah juga menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk percaya pada lembaga pendidikan di madrasah tersebut. MA NU Manzilul Ulum meskipun masih tergolong madrasah yang baru berdiri, namun sudah memiliki beberapa prestasi baik dalam bidang akademik dan non

⁷⁴ Dokumentasi Profil MA NU Manzilul Ulum, Tanggal 19 April 2022.

akademik dari tingkat kecamatan sampai dengan provinsi. Prestasi yang sangat dibanggakan oleh MA NU Manzilul Ulum adalah prestasi dalam bidang tahfidz Al Qur'an, karena sejak tahun 2013 sampai pada tahun 2019 MA NU Manzilul Ulum selalu mendapatkan juara tahfidz pada kegiatan yang diselenggarakan pemerintah kabupaten Kudus.⁷⁵ Sebagaimana data prestasi akademik dapat dilihat pada tabel 4.6 dan non akademik dapat dilihat pada tabel 4.7.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Strategi Kepala Madrasah dalam Membentuk Madrasah Unggul Berkompetitif

Dalam membentuk madrasah unggul berkompetitif tentu memerlukan peran penting kepala madrasah dalam membentuk strategi khusus untuk mewujudkan tujuan bersama. Peran penting dan kepemimpinan yang dimiliki kepala madrasah tentu akan memberikan dampak yang begitu besar pada proses pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Terdapat beberapa peranan penting kepala madrasah yaitu peran sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator dan motivator.

Kepala madrasah di MA NU Manzilul Ulum ini memiliki pemikiran yang inovatif dan jauh ke depan, adanya program informasi teknologi dan kampus tahfidz juga merupakan hasil dari pemikirannya. Kepala Madrasah Aliyah NU Manzilul Ulum tidak terlalu menghiraukan hinaan sosial, komentar tidak baik dan cercaan yang ada di masyarakat, dan memiliki perasaan yang tegar. Hinaan dan cercaan yang diterima justru dijadikan bahan evaluasi untuk kemajuan kedepannya. Dari sekian banyak kemajuan yang ada di madrasah berasal dari pemikirannya, selain memang sebagai putri dari pendiri madrasah Bapak Drs. Syaifuddin Bachri, M. Ag. Kepala madrasah juga memiliki loyalitas yang tinggi untuk lembaganya. Selain itu juga kepala madrasah sering membuat supervisi untuk para pendidik dalam proses pembelajaran pada kurun waktu tertentu. Beliau tipe pemimpin yang bisa merangkul kepada para bawahannya dan tidak mengambil keputusan secara sepihak.⁷⁶

⁷⁵ Dokumentasi Profil MA NU Manzilul Ulum, Tanggal 19 April 2022.

⁷⁶ M. Zunal Aulawi, wawancara oleh penulis, 19 April 2022, wawancara 2, transkrip.

Selain kepemimpinan yang inovatif dan mengayomi seperti yang disampaikan sebelumnya, Kepala Madrasah Aliyah NU Manzilul Ulum memiliki kepemimpinan yang selalu memikirkan persiapan menuju kemajuan madrasah kedepannya.

Kepemimpinan kepala madrasah di MA NU Manzilul Ulum ini patut diapresiasi dan membuat salut. Hal tersebut dikarenakan kepala madrasah dapat memikirkan segala aspek dari hal terkecil kerusakan yang terjadi di fasilitas madrasah dan hal-hal lain besar lainnya seperti pembangunan yang ada di madrasah maupun pondok, kampus tahfidz, Madrasah Diniyah, informasi teknologi dan Rumah Yatama. Beliau tipe pemimpin yang selalu siap mendengarkan masukan dari banyak orang untuk dipertimbangkan. Selain itu juga beliau memiliki pemikiran yang inovatif dan selalu mempersiapkan segala hal dan memikirkannya dari sekarang, meskipun eksekusinya masih beberapa tahun ke depan.⁷⁷

Dari hasil wawancara dan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah di MA NU Manzilul Ulum Kudus sangat inovatif dan mampu mengikuti kebutuhan masyarakat dan kemajuan zaman dengan program-program yang dimilikinya. Selain itu juga kepala madrasah MA NU Manzilul Ulum memiliki kepribadian sebagai pemimpin yang baik, dengan mendengarkan setiap masukan yang diberikan untuk kemajuan lembaga pendidikannya.

Untuk membentuk madrasah unggul dan berkompetitif bukanlah hal yang mudah, dalam pelaksanaannya tentu memerlukan strategi-strategi untuk mewujudkan rencana bersama. Berikut ini strategi-strategi yang digunakan kepala madrasah MA NU Manzilul Ulum untuk membentuk madrasah unggul berkompetitif menurut pemaparan Ibu Hj. Lukluk Ulfiana, M.Pd.I selaku Kepala MA NU Manzilul Ulum:

a. Melalui pembangunan gedung

Secara fisik tentu yang akan dilihat masyarakat adalah gedung yang dimiliki madrasah, gedung yang dibangun asal-asalan dan kurang bagus tentu akan

⁷⁷ Fajar Hadanal Marrom, wawancara oleh penulis, 26 April 2022, wawancara 4, transkrip.

akan sulit mendapatkan kepercayaan masyarakat, membuat masyarakat ragu dan mendapatkan komentar kurang baik. Sehingga harapannya dengan pembangunan gedung yang bagus dapat menarik kepercayaan masyarakat dan mendukung proses pembelajaran. Meskipun madrasah tidak menarik uang gedung kepada peserta didik, namun kepala madrasah tetap mengupayakan dana dari sumber lainnya.⁷⁸

Setiap tahunnya proses pembangunan dan renovasi yang ada di MA NU Manzilul Ulum semakin baik dan bagus, begitupun sarana prasarana yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Kemajuan ini dibuktikan dengan prestasi madrasah yang memperoleh akreditasi A.⁷⁹

b. Tenaga pendidik yang berkualitas dan professional

Pendidik yang ada di MA NU Manzilul Ulum diberikan tugas mengajar sesuai dengan jenjang pendidikan yang dimilikinya. Pendidik yang diberikan tanggungjawab untuk mengajar diprogram unggulan madrasah seperti *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi merupakan pendidik yang sudah ahli dalam bidang tersebut dan memiliki latar belakang pendidikan dibidang tersebut. Pada awal berdiri, madrasah melakukan kerjasama dengan MAN 2 Kudus, beberapa pendidik yang berstatus PNS di MAN 2 Kudus dan kekurangan jam mengajar, maka menambah jam mata pelajaran di MA NU Manzilul Ulum. Dengan adanya kerjasama dengan MAN 2 Kudus tentu memberikan keuntungan untuk madrasah, karena para pendidik yang ada di MAN 2 Kudus tentu pendidik professional, selain membantu proses pembelajaran, para pendidik dari MAN 2 Kudus juga dapat

⁷⁸ Lukluk Ulfiana, wawancara oleh penulis, 19 April 2022, wawancara 1, transkrip.

⁷⁹ M. Zunal Aulawi, wawancara oleh penulis, 19 April 2022, wawancara 2, transkrip.

membantu dan memberikan contoh administrasi para guru dari MA NU Manzilul Ulum.⁸⁰

c. Melalui prestasi yang diperoleh dari bidang akademik maupun non akademik

Peserta didik yang masuk di madrasah ini digali potensi dan kemampuannya supaya bakat minatnya dapat tumbuh, berkembang dan siap untuk diikutkan lomba di dalam madrasah maupun di luar madrasah untuk bersaing dengan madrasah lainnya. Dari prestasi yang diperoleh dalam bidang akademik maupun non akademik ini menjadikan madrasah memperoleh kepercayaan masyarakat, karena masyarakat dapat mengetahui hasil yang didapatkan madrasah dalam mendidik peserta didik dan membekali keterampilannya. Madrasah memberikan kegiatan ekstrakurikuler guna menggali bakat peserta didik berupa ekstrakurikuler rebana, pramuka, jurnalistik, multimedia, MTQ, olimpiade sains, drum band, dan tata busana⁸¹

Bapak Muhammad Zunal Aulawi, S.H.I juga menambahkan bahwa prestasi-prestasi yang dimiliki peserta didik di MA NU Manzilul Ulum juga dijadikan strategi madrasah untuk membentuk madrasah unggul berkompetitif. Meskipun madrasah baru berdiri namun sudah memiliki prestasi dibidang akademik maupun non akademik dari tingkat kecamatan sampai sudah pernah mengikuti perlombaan tingkat provinsi dalam lomba tahfidz Al Qur'an dan perlombaan lainnya. Dari prestasi tersebut tentu akan menjadi daya tarik bagi masyarakat⁸² Sebagaimana data prestasi akademik dapat dilihat pada tabel 4.6 dan non akademik dapat dilihat pada tabel 4.7.

⁸⁰ Lukluk Ulfiana, wawancara oleh penulis, 19 April 2022, wawancara 1, transkrip.

⁸¹ Lukluk Ulfiana, wawancara oleh penulis, 19 April 2022, wawancara 1, transkrip.

⁸² M. Zunal Aulawi, wawancara oleh penulis, 19 April 2022, wawancara 2, transkrip.

d. Biaya sekolah yang lebih murah

MA NU Manzilul Ulum merupakan madrasah swasta yang baru berdiri dan letaknya berdekatan dengan pusat Kota Kudus, hal tersebut tentu menjadikan persaingan lebih ketat, karena berdiri di lingkungan madrasah negeri, madrasah swasta yang sudah maju dan juga sekolah-sekolah lainnya yang lebih dulu berdiri. Sehingga madrasah memiliki strategi untuk merekrut peserta didik dan mampu bersaing dengan madrasah maupun sekolah lainnya, dengan memberikan biaya sekolah yang relatif lebih murah, namun tetap berupaya memberikan kualitas pendidikan yang terbaik. Sehingga para peserta didik yang berasal dari keluarga yang kurang mampu tetap bisa melanjutkan sekolah.⁸³

e. Bekerjasama dengan beberapa pihak untuk mendukung program

Dalam mendukung tercapainya tujuan dari program yang direncanakan madrasah, tentu perlu adanya kerjasama dengan beberapa pihak luar. MA NU Manzilul Ulum melakukan kerjasama dengan beberapa pondok yaitu pondok Al Furqon Kudus dan pondok Da'arus Syifa Kudus. Kerjasama ini dilakukan untuk merekrut para santri lulusan Madrasah Tsanawiyah maupun SMP yang mondok dan putus sekolah. Kerjasama lainnya dilakukan madrasah dalam mendukung program praktik pengalaman lapangan (PPL), program bakti sosial, dan program pelatihan kewirausahaan.⁸⁴

f. Memiliki program unggulan

Banyaknya madrasah yang sudah berdiri, tentu persaingan dalam merekrut peserta didik begitu ketat. Sehingga madrasah harus memiliki program unggulan untuk dijadikan daya tarik masyarakat. Berkembangnya zaman, kebutuhan akan teknologi tentu begitu pesat, namun juga masyarakat tetap membutuhkan sekolah islami yang dapat

⁸³ Lukluk Ulfiana, wawancara oleh penulis, 19 April 2022, wawancara 1, transkrip.

⁸⁴ Lukluk Ulfiana, wawancara oleh penulis, 19 April 2022, wawancara 1, transkrip.

menyeimbangkan antara keduanya. Sejak MA NU Manzilul Ulum berdiri sudah memiliki program unggulan *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi yang dijadikan strategi tersendiri untuk menjawab tantangan zaman, dan juga menarik minat peserta didik baru untuk bersekolah di MA NU Manzilul Ulum.⁸⁵

Program unggulan yang ada di MA NU Manzilul Ulum dapat dijadikan untuk bersaing dengan madrasah lainnya. Dan tentunya program *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi kedepannya akan diperlukan oleh banyak masyarakat, karena kemajuan teknologi begitu pesat dan kebutuhan untuk bekal agama juga sangat diperlukan. Sehingga hal ini menjadi strategi bagi madrasah untuk menuju madrasah yang unggul dan berkompetitif.⁸⁶

Dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber di atas terkait strategi yang digunakan kepala madrasah dalam membentuk madrasah unggul berkompetitif dapat peneliti simpulkan bahwa strategi-strategi yang dilakukan di MA NU Manzilul Ulum yaitu: pembangunan gedung madrasah, tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional, prestasi yang diperoleh dalam bidang akademik maupun non akademik, biaya sekolah yang lebih murah, bekerjasama dengan beberapa pihak untuk mendukung terlaksannya program dan kegiatan di madrasah, dan memiliki program unggulan *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi.

2. Pelaksanaan Program Takhasus Al Qur'an Dan Informasi Teknologi di MA NU Manzilul Ulum

a. Pelaksanaan program *takhasus* Al Qur'an

Program *takhasus* Al Qur'an merupakan salah satu program unggulan yang dimiliki MA NU Manzilul Ulum. Program ini sudah dirumuskan sejak awal berdiri madrasah, alasan dijadikannya program *takhasus* Al Qur'an sebagai program unggulan ialah banyaknya ditemukan fenomena alumni madrasah maupun sekolah

⁸⁵ Lukluk Ulfiana, wawancara oleh penulis, 19 April 2022, wawancara 1, transkrip.

⁸⁶ M. Zunal Aulawi, wawancara oleh penulis, 19 April 2022, wawancara 2, transkrip.

menengah atas yang tidak mampu membaca Al Qur'an dengan baik. Sehingga masyarakat akan memberikan pandangan kurang baik kepada madrasah maupun sekolah yang anak tersebut mengenyam pendidikannya.⁸⁷

Sebelum berdirinya madrasah, Ibu Siti Alfiyah, S.Pd.I Al Hafidzah pernah ditemui oleh pendiri madrasah Bapak Drs. K. H. Syaifuddin Bachri, M. Ag. Bahwa Bapak Syaifuddin Bachri akan mendirikan madrasah Aliyah dan meminta bantuan untuk dapat mendukung pelaksanaan program dan ikut mengajar Al Qur'an di madrasahnyanya. Dan setelah berdiri madrasah, program tahfidz Al Qur'an ini memiliki rencana bahwa peserta didik yang sudah lulus sekolah dan mendapatkan minimal 3 juz, maka madrasah siap menjembatani peserta didik tersebut untuk melanjutkan sekolah di luar negeri. Karena pada saat itu persyaratan untuk dapat melanjutkan sekolah di luar negeri adalah mendapatkan hafalan Al Qur'an minimal 3 juz. Selain itu juga madrasah berharap dengan adanya program *takhasus* Al Qur'an ini dapat memberikan bekal hidup kepada peserta didik agar dapat membaca dan menghafal Al Qur'an sesuai dengan tajwid maupun ghorib, serta dapat terjun dan berani tampil di masyarakat dengan membawa nama baik madrasah.⁸⁸

Pendapat yang sama mengatakan bahwa program *takhasus* Al Qur'an di MA NU Manzilul Ulum memang sudah ada sejak berdirinya madrasah dan dijadikan ciri khas serta strategi madrasah untuk menuju madrasah yang unggul dan berkompetitif,

Program *takhasus* Al Qur'an ini merupakan program yang sudah ada sejak awal berdirinya madrasah. Karena dari pendiri madrasah menginginkan peserta didik yang lulus dari MA NU Manzilul Ulum dapat menghafalkan Al Qur'an minimal 3 juz, sehingga apabila ada peserta didik yang ingin melanjutkan sekolah di luar negeri, maka madrasah akan memberikan dukungan. Pada saat itu belum banyak sekolah yang menjembatani peserta

⁸⁷ Siti Alfiyah, wawancara oleh penulis, 19 April 2022, wawancara 3, transkrip.

⁸⁸ Siti Alfiyah, wawancara oleh penulis, 19 April 2022, wawancara 3, transkrip.

didiknya untuk melanjutkan sekolah di luar negeri, sehingga diharapkan dari program tersebut dapat menjadi daya tarik serta ciri khas madrasah. Namun seiring berjalannya program, terjadi kendala yang disebabkan dari kemampuan peserta didik yang terbatas dan izin serta kemampuan orang tua untuk membiayai sekolah anaknya di luar negeri. Sehingga dipertengahan jalan program *takhasus* Al Qur'an ini disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan tetap mendampingi para generasi penerus agama untuk membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.⁸⁹

Dari wawancara dengan beberapa narasumber tersebut dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa pada awal berdirinya madrasah, program *takhasus* Al Qur'an dijadikan sebagai program unggulan madrasah untuk menjembatani para peserta didik yang akan melanjutkan pendidikan di luar negeri. Selain itu juga program ini sebagai bekal agar generasi penerus agama terkhususnya para peserta didik di MA NU Manzilul Ulum dapat membaca dan menghafalkan Al Qur'an dengan baik dan benar.

Program *takhasus* Al Qur'an dilaksanakan di dalam jam kegiatan belajar mengajar. Jadi peserta didik masuk sekolah pada pukul 06.50 WIB, kemudian dilanjutkan do'a bersama di halaman madrasah sebagai pengawal kegiatan belajar mengajar. Setelah do'a selesai seluruh peserta didik masuk ke kelas masing-masing untuk mengikuti jam pembelajaran. Tepat pada pukul 07.30 WIB, seluruh peserta didik keluar dari kelas mereka, menuju kelas pengelompokan *takhasus* Al Qur'an. Dalam setiap kelas tentu ada satu guru yang mampu proses belajar membaca dan menghafalkan Al Qur'an. Pelaksanaan kelas *takhasus* Al Qur'an ini berlangsung 1 jam, dan pada pukul 08.30 peserta didik kembali ke kelas masing-masing untuk mengikuti pembelajaran.⁹⁰

Program *takhasus* Al Qur'an ini diikuti oleh seluruh peserta didik di MA NU Manzilul Ulum dari kelas X, XI,

⁸⁹ Lukluk Ulfiana, wawancara oleh penulis, 19 April 2022, wawancara 1, transkrip.

⁹⁰ Observasi lapangan, Tanggal 19 April 2022.

XII, dan program ini diampu oleh para guru yang memiliki latar belakang pendidikan di Al Qur'an, dengan itu kepala madrasah menunjuk para guru yang dapat menangani dalam bidang Al Qur'an. Para peserta didik dikelompokkan sesuai dengan kemampuan mereka dalam membaca Al Qur'an, proses seleksi ini dilakukan ketika peserta didik duduk dikelas X bertepatan dengan awal masa tahun ajaran baru.

Pihak madrasah mengelompokkan peserta didik sejak kelas X menjadi tiga kelas yaitu: pertama, kelas *iqro'* yang diperuntukkan para peserta didik yang sama sekali belum bisa membaca Al Qur'an, sehingga diajarkan membaca jilid *yanbu'a* sampai benar dan bagus. Kedua, kelas membaca yang diperuntukkan peserta didik yang sudah mampu membaca Al Qur'an namun masih belum bisa fasih dan menyetorkan bacaan Al Qur'an *bin nadhor* sesuai dengan tajwid dan gharib. Dan yang ketiga, kelas *tahfidz* Al Qur'an, kelas ini diperuntukkan para peserta didik yang bacaan Al Qur'annya sudah benar, bagus, fasih dan siap untuk menghafalkan Al Qur'an. Apabila saat proses seleksi peserta didik masuk pada kelas *iqro'* maka kedepannya mereka bisa naik kelas membaca setelah lulus ujian *iqro'*, begitupun peserta didik yang ingin masuk kelas *tahfidz*, maka mereka harus sudah lulus ujian di kelas membaca dengan mengkhatakamkan Al Qur'an *bin nadhor* kepada gurunya.⁹¹ Data pengelompokan peserta didik takhasus dapat dilihat pada tabel 4.8.

Pelaksanaannya kelas *takhasus* selain dibedakan sesuai kemampuan peserta didik dalam membaca Al Qur'an, kelasnya juga dibedakan antara putra dan putri. Dalam observasi peneliti, setelah semua peserta didik masuk dalam kelas *takhasus* Al Qur'an, guru memulai dengan salam dan membaca surat Al Fatihah, kemudian dilanjutkan dengan mengaji dan menghafalkan dengan dipanggil satu-persatu sesuai absen. Ketika sudah dimulai jam *takhasus* Al Qur'an, para peserta didik nampak tenang dan belajar membaca Al Qur'an untuk menunggu giliran namanya dipanggil menyetorkan

⁹¹ Siti Alfiah, wawancara oleh penulis, 19 April 2022wawancara 3, transkrip.

bacaan maupun hafalan Al Qur'an. Untuk kelas tahfidz, selama menunggu namaya dipanggil oleh guru, para peserta didik muroja'ah (mengulang-ulang) kembali hafalan yang akan disetorkan maupun muroja'ah hafalan yang sudah disetorkan, selain itu juga beberapa dari mereka saling menyimak hafalan temannya. Meskipun begitu, tidak seluruh peserta didik dapat kondisikan untuk tenang, setelah beberapa saat menunggu dan merasa jenuh serta sudah selesai menyetorkan hafalan maupun bacaan Al Qur'an, ditemukan beberapa santri yang asik mengobrol sendiri. Namun setelah mendapatkan teguran dari guru, mereka kembali tenang dan kondusif. Dan beberapa diantaranya ada yang sedang mengerjakan tugas sekolah, hal tersebut diizinkan karena peserta didik putri yang sedang berhalangan agar tetap tenang dan tidak mengganggu teman lainnya⁹²

Pelaksanaan program *takhasus* Al Qur'an ini tentu diharapkan saat peserta didik lulus dari MA NU Manzilul Ulum dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Namun pihak madrasah tidak memberikan target khusus untuk peserta didik, karena kemampuan yang dimiliki peserta didik berbeda-beda, maka madrasah menyesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki peserta didiknya. Karena pada awalnya madrasah pernah memberikan target untuk seluruh peserta didik yang mengikuti program *takhasus* Al Qur'an. Untuk peserta didik kelas iqro' ditargetkan pada kelas X bisa menyelesaikan jilid yanbu'a. Untuk kelas membaca ditargetkan untuk bisa selesai *bin nadhor* Al Qur'an maksimal kelas XII, dan kelas tahfidz ditarget minimal memiliki hafalan 3 juz.

Dalam proses pelaksanaannya tidak dapat maksimal dan tidak mencapai target. Tidak bisa mencapai target ini disebabkan para peserta didik masih harus membagi waktu untuk pelajaran di sekolah dengan beberapa tugas yang diberikan para guru, selain itu para peserta didik juga sebagian terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan juga organisasi. Sehingga madrasah berharap para peserta didik yang mengikuti kelas iqro' maupun membaca dapat memaksimalkan diri, supaya

⁹² Observasi lapangan, 19 April 2022.

ketika lulus dari MA NU Manzilul Ulum dapat mengkhataamkan Al Qur'an *bin nadhhor*. Tugas sebagai pendidik hanya bisa memberikan motivasi, selebihnya mengenai hasil yang diperoleh peserta didik, diserahkan kepada mereka sendiri.⁹³ Dalam observasi peneliti para peserta didik pada kelas iqro' dan membaca setiap harinya menyetorkan bacaannya 2 sampai 4 halaman, sedangkan peserta didik di kelas tahfidz menyetorkan hafalannya minimal 1 halaman setiap harinya.⁹⁴

Hasil dari wawancara dengan beberapa narasumber di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan *takhasus* Al Qur'an di MA NU Manzilul Ulum sudah dilaksanakan sejak awal berdiri madrasah. Program ini dilaksanakan diawal jam kegiatan belajar mengajar selama 1 jam terhitung mulai pada pukul 07.30 sampai dengan 08.30 WIB, seluruh peserta didik diwajibkan untuk mengikuti program ini meskipun dibedakan kelasnya yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dalam membaca Al Qur'an. Madrasah tidak memberikan target untuk peserta didik, namun peserta didik tetap dimotivasi untuk memberikan yang terbaik, sehingga lulus dari MA NU Manzilul Ulum dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

MA NU Manzilul Ulum juga memberikan wadah bagi para peserta didik yang sudah lulus dari di MA NU Manzilul Ulum, namun belum menyelesaikan hafalan Al Qur'an dan ingin melanjutkan hafalannya, maka dapat melanjutkan proses hafalannya dengan masuk pada program kampus tahfidz yang disediakan oleh madrasah.

Ibu Siti Alfiyah, S.Pd.I Al Hafidzah memaparkan bahwa madrasah memberikan tempat untuk peserta didik yang ingin melanjutkan hafalannya. Jadi peserta didik yang sudah mendapatkan hafalan Al Qur'an ketika mengikuti program *takhasus* Al Qur'an di madrasah dan sudah mendapatkan hafalan beberapa juz, tidak perlu mengulang hafalan karena pindah pondok dan berbeda sanad guru Al Qur'annya. Dengan adanya program

⁹³ Siti Alfiyah, wawancara oleh penulis, 19 April 2022, wawancara 3, transkrip.

⁹⁴ Observasi lapangan, 19 April 2022.

kampus tahfidz ini akan membuat peserta didik lebih cepat mengkhataamkan hafalan Al Qur'annya.⁹⁵

Program kampus tahfidz ini sebagai wadah untuk para santri maupun peserta didik tahfidz yang ingin melanjutkan hafalannya. Madrasah memberikan tempat dengan biaya yang lebih murah dari pada melanjutkan pondok lainnya, sehingga dapat mencegah terjadinya putus atau tidak bisa melanjutkan menghafal Al Qur'an dikarenakan terkendala biaya. Madrasah berupaya memberikan yang terbaik untuk para peserta didik yang memiliki keinginan dan tekad untuk menghafalkan Al Qur'an.⁹⁶ Program lanjutan *takhasus* Al Qur'an ini diperuntukkan bagi peserta didik yang ingin melanjutkan menghafalkan Al Qur'an. Meskipun program ini baru berjalan sekitar 4 tahun terhitung mulai berjalan sejak 2018, namun sudah ada alumni yang khatam Al Qur'an *bil ghaib* dari program kampus tahfidz, pada tahun 2021 sudah ada 1 santri yang khatam Al Qur'an *bil ghaib* dan tahun ini jumlah santri yang khatam Al Qur'an *bil ghaib* bertambah 5 santri.

Kesimpulan dari wawancara dengan beberapa narasumber di atas yaitu, madrasah memiliki program lanjutan bagi peserta didik yang ingin meneruskan proses hafalan Al Qur'annya sampai khatam, dengan keunggulan biaya yang ditawarkan lebih murah, dan peserta didik lebih cepat khatam Al Qur'an karena tidak perlu mencari pondok baru dan mengulangi hafalan dari awal. Hasil pengamatan peneliti, program kampus tahfidz ini masih berada di lingkungan madrasah, dan santri diberikan tempat tinggal di pondok bersama santri-santri lain yang masih sekolah. Akan tetapi proses pembelajarannya berbeda dan memiliki jam yang dibedakan dengan peserta didik yang masih sekolah.

b. Pelaksanaan program informasi teknologi

Selain program *takhasus* Al Qur'an, informasi teknologi juga menjadi program unggulan di MA NU

⁹⁵ Siti Alfiyah, wawancara oleh penulis, 19 April 2022, wawancara 3, transkrip.

⁹⁶ Lukluk Ulfiana, wawancara oleh penulis, 19 April 2022, wawancara 1, transkrip.

Manzilul Ulum. Perkembangan zaman menuntut manusia untuk selalu bisa mengikuti kemajuan teknologi yang semakin pesat. Dengan itu sekolah-sekolah tentu akan memberikan unggulan teknologinya untuk menarik minat masyarakat, membekali peserta didik dengan teknologi serta menjadikan madrasah lebih unggul.

Program informasi teknologi di MA NU Manzilul Ulum sudah direncanakan sejak awal berdirinya madrasah, dengan slogan yang sering digunakan yaitu “Generasi Qur’ani, Generasi Teknologi”. Latar belakang dijadikannya program informasi teknologi sebagai program unggulan madrasah adalah dari pihak Yayasan Pendidikan Islam Baitul Mukminin yang menginginkan agar MA NU Manzilul Ulum selalu bisa mengikuti perkembangan dan kemajuan zaman, meskipun madrasah nya berbasis pesantren namun harus tetap bisa membekali para peserta didiknya dengan keahlian dibidang informasi teknologi. Dengan harapan peserta didik lulusan MA NU Manzilul Ulum tetap mampu bersaing didunia kerja dalam kondisi perkembangan teknologi yang semakin cepat.⁹⁷

Program informasi teknologi di MA NU Manzilul Ulum ini memang sudah direncanakan sejak awal berdiri, namun baru dapat terlaksana dan dapat berjalan efektif tujuh tahun terakhir. Akan tetapi pada awal berdiri fasilitas madrasah belum bisa mendukung terlaksananya program. Selain itu belum ada tenaga ahli yang bisa dipasrahkan untuk menangani program informasi teknologi. Namun untuk beberapa tahun terakhir ini program sudah berjalan dengan sangat baik dan mendapatkan dukungan dari banyak pihak.⁹⁸

Penjelasan yang sama juga disampaikan oleh Bapak Fajar Hadanal Marrom bahwa program informasi teknologi sudah menjadi program sejak awal madrasah berdiri, seperti yang dijelaskan pada latar belakang adanya program informasi teknologi, akan tetapi karena sarana prasarana dari madrasah belum memadai jadi

⁹⁷ Fajar Hadanal Marrom, wawancara oleh penulis, 26 April 2022, wawancara 4, transkrip.

⁹⁸ Lukluk Ulfiana, wawancara oleh penulis, 19 April 2022, wawancara 1, transkrip.

belum bisa terlaksana dengan baik. Karena untuk menyiapkan informasi teknologi membutuhkan biaya yang tidak sedikit, maka membutuhkan waktu untuk menyiapkan semuanya. Sehingga baru berjalan secara efektif terhitung mulai tahun 2015 sampai sekarang ini⁹⁹

Penjelasan yang sama juga didapatkan peneliti ketika berwawancara dengan Bapak Muhammad Zunal Aulawi, S.H.I. bahwa program informasi teknologi ini sudah ada sejak madrasah berdiri, karena dulu madrasah pernah mempunyai program hafalan Al Qur'an berbasis android, dari situ bisa diketahui bahwa madrasah sudah memiliki rencana untuk membuat program informasi teknologi, akan tetapi dalam pelaksanaannya terdapat kendala fasilitas. Hal tersebut bagi saya wajar, karena madrasah swasta dan baru berdiri. Namun untuk beberapa tahun terakhir ini saat madrasah sudah memiliki laboratorium komputer, semuanya berjalan dengan baik. Dan informasi teknologi ini sudah menghasilkan beberapa prestasi dan keberhasilan juga, selain itu peserta didik yang serius mengikuti program ini dan saat lulus mendapatkan pekerjaan yang layak dan ada yang membuka jasa sendiri.¹⁰⁰

Hasil wawancara dengan beberapa narasumber tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa, program informasi teknologi di MA NU Manzilul Ulum sudah ada sejak awal berdiri. Akan tetapi dalam masa awal pelaksanaannya ada beberapa kendala seperti belum ada fasilitas yang mendukung dan juga dari sumber daya manusia, sehingga program informasi teknologi baru terlaksana sekitar tujuh tahun terakhir.

Program informasi teknologi di MA NU Manzilul Ulum merupakan program intrakurikuler dan juga ekstrakurikuler. Intrakurikuler ini dilaksanakan saat jam mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran.

⁹⁹ Fajar Hadanal Marrom, wawancara oleh penulis, 26 April 2022, wawancara 4, transkrip.

¹⁰⁰ M. Zunal Aulawi, wawancara oleh penulis, 19 April 2022, wawancara 2, transkrip.

Kegiatan informasi teknologi di MA NU Manzilul Ulum, diberikan di dalam dan juga di luar jam pembelajaran, hal ini dilakukan sebagai keseriusan madrasah untuk membekali teknologi kepada peserta didiknya. Alasan program ini diberikan di luar jam pelajaran karena apabila mengandalkan jam pelajaran saja maka target dan hasilnya akan kurang maksimal, yang disebabkan adanya keterbatasan jam kegiatan belajar mengajar. Jadi saat jam pelajaran TIK peserta didik akan diberikan teori pembelajaran sesuai dengan buku lembar kerja siswa (LKS) dan ditambahkan praktek *microsoft word, excel, power point, photoshop* dan teori pembelajaran lain. Sedangkan saat kegiatan ekstrakurikuler diberikan teori dan praktek mengenai proses fotografi, videografi. Yang berisikan cara untuk rencana pembuatan alur video, cara membuat video yang bagus dengan memperhatikan posisi pengambilannya, kemudian proses perekaman audio, pembuatan audio supaya tidak pecah ketika diunggah di media sosial. Yang intinya kegiatannya berisikan pengembangan media yang lebih sering disebut dengan multimedia dan berfokus pada konten kreator. Dari konten kreator yang dibuat peserta didik, kemudian diunggah di channel youtube Media Manzuku. Dari konten-konten ini diharapkan bisa mengenalkan hasil prestasi peserta didik kepada masyarakat luas.¹⁰¹

Pendapat yang sama disampaikan oleh Bapak Muhammad Nawwaf Hakam yang merupakan alumni MA NU Manzilul Ulum dan menjadi teknisi dalam program informasi teknologi, berikut ini pemaparannya:

Pelaksanaan kegiatan informasi teknologi itu masuk dalam jam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada hari selasa sampai hari kamis dengan materi yang diajarkan dikelas X ialah cara membuat makalah, kelas XI diajarkan teori dan praktek menggunakan *coreldraw* untuk membuat kemasan dan undangan, sedangkan kelas XII diajarkan teori dan praktek menggunakan *photoshop* dan *olshop*. Kemudian untuk kegiatan di luar jam pembelajaran itu masuk dalam ekstrakurikuler

¹⁰¹ Fajar Hadanal Marrom, wawancara oleh penulis, 26 April 2022, wawancara 4, transkrip.

multimedia yang dilaksanakan setiap hari Sabtu sepulang sekolah. Isi kegiatannya mengajarkan cara pembuat *line story* untuk video, cara menggunakan kamera yang benar, cara mengambil video yang sesuai dan dapat menghasilkan karya yang bagus. Dari kegiatan ekstra ini hasilnya akan diupload di youtube madrasah.¹⁰²

Dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa program informasi teknologi di MA NU Manzilul Ulum dilaksanakan pada jam pembelajaran TIK, dan di luar jam pembelajaran yaitu ekstrakurikuler multimedia. Kegiatan dalam jam pembelajaran berisikan teori dan praktik untuk menguasai beberapa aplikasi pendukung yang ada dikomputer seperti *microsoft word, excel, power point, photoshop*. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler mengajarkan peserta didik untuk membuat konten kreator. Hasil pembuatan konten kreator yang sudah diunggah di youtube ini dijadikan sebagai media madrasah untuk mempublikasikan hasil prestasi peserta didiknya kepada masyarakat.

Hasil observasi peneliti terkait pelaksanaan program informasi teknologi di MA NU Manzilul Ulum dapat diamati bahwa kegiatan intrakurikuler dilaksanakan pada jam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan bertempat di laboratorium komputer. Jadi apabila masuk jam pembelajaran TIK maka para peserta didik keluar dari kelasnya, kemudian mengikuti pembelajaran TIK sampai selesai jam pelajaran, dan peserta didik kembali ke kelas masing-masing.¹⁰³

Untuk keikutsertaan peserta didik dalam mengikuti program informasi teknologi pada jam pembelajaran sifatnya wajib, sedangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler multimedia menyesuaikan dengan keinginan dari peserta didik itu sendiri.

Antusias peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler multimedia sangat bagus, mereka berminat mengikuti kegiatan dan mendalami bidang ini

¹⁰² Muhammad Nawwaf Hakam, wawancara oleh penulis, 12 Mei 2022, wawancara 5, transkrip.

¹⁰³ Observasi lapangan, 26 April 2022.

dengan baik dan serius untuk belajar. Namun ada beberapa peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler informasi teknologi karena ikut-ikutan temannya, selain itu juga karena mereka tidak berminat mengikuti ekstrakurikuler lain yang sudah disediakan madrasah, sedangkan ketentuan dari madrasah mewajibkan peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Para peserta didik yang mengikuti program ini dengan baik dan serius sudah ada yang berani membuka jasa fotografi sendiri dan ada yang bekerja didesain grafis, videografi dan jasa fotografi. Hasil ini membuktikan bahwa madrasah sudah memberikan bekal teknologi kepada peserta didik, sehingga lulusan madrasah swasta tapi tetap bisa bersaing di dunia kerja.¹⁰⁴

Dari penjelasan dalam wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa antusias peserta didik berbeda-beda, ada yang memang sungguh-sungguh mengikuti dan belajar, ada yang hanya ikut-ikutan temannya, dan ada juga yang terpaksa mengikuti karena tidak berminat bergabung diekstrakurikuler lain.

Hasil dari observasi peneliti ketika pelaksanaan ekstrakurikuler multimedia memperoleh hasil bahwa program ini dilaksanakan pada hari Sabtu atau Kamis, akan tetapi sewaktu-waktu bisa berubah menyesuaikan proyek yang sedang dikerjakan. Apabila sedang menyelesaikan proyek film pendek maka pelaksanaannya bisa beberapa hari dalam seminggu, namun hanya melibatkan beberapa peserta didik yang dilibatkan dalam satu tim. Untuk kegiatan minggunya peserta didik mengikuti program ini pada hari Sabtu atau Kamis pukul 14.00-16.00 WIB, dalam kegiatannya mereka mendapatkan penjelasan teori dari guru, kemudian praktek di lapangan menggunakan alat yang disediakan yaitu kamera DSLR. Karena madrasah hanya memiliki 1 kamera, dan yang mengikuti ekstrakurikuler multimedia berkisar 30 anak, maka mereka menggunakan secara bergantian, ada juga yang menggunakan *handphone*

¹⁰⁴ Fajar Hadanal Marrom, wawancara oleh penulis, 26 April 2022, wawancara 4, transkrip.

untuk memotret maupun merekam tugas praktek yang diberikan.¹⁰⁵

Dalam pelaksanaan program ataupun kegiatan madrasah tentu melibatkan pihak-pihak terkait yang mendukung dan bekerjasama untuk terlaksananya dan suksesnya sebuah program. Begitu pula dengan pelaksanaan program informasi teknologi di MA NU Manzilul Ulum yang tentu bekerjasama untuk mendukung dan melengkapi kekurangan yang ada.

MA NU Manzilul Ulum merupakan madrasah yang baru berdiri, program informasi teknologi juga baru dapat berjalan dengan baik dan efektif pada beberapa tahun terakhir. Tentu dalam pengembangannya sangat membutuhkan kerjasama dengan pihak-pihak dari luar madrasah untuk dapat menutupi kekurangan yang dimiliki. Seperti halnya sarana yang digunakan untuk mendukung ekstrakurikuler multimedia, sarana madrasah masih terbatas dalam ketersediaan *mirrorless camera*, *drone camera*, maka madrasah bekerjasama dengan Irzan Production untuk meminjam alat maupun tenaga ahli dalam membantu ketika madrasah ada kegiatan maupun sedang mengikuti perlombaan konten kreator. Selain itu juga bekerjasama dengan desain grafis di Vista Digital Printing dan bekerjasama dengan beberapa media digital lainnya. Alumni dari madrasah yang memiliki kemampuan dibidang informasi teknologi, kami ikut sertakan dan ditarik untuk ikut menjadi teknisi guna memberikan lapangan pekerjaan dan juga kemampuannya dapat disalurkan dengan baik.¹⁰⁶

Dari pemaparan dengan narasumber tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa madrasah melakukan kerjasama dengan pihak-pihak dari luar madrasah untuk keperluan mendukung dan melengkapi kekurangan yang dimiliki madrasah untuk melaksanakan program informasi teknologi.

¹⁰⁵ Observasi lapangan, 26 April 2022.

¹⁰⁶ Fajar Hadanal Marrom, wawancara oleh penulis, 26 April 2022, wawancara 4, transkrip.

3. Kendala Dalam Melaksanakan Program Takhasus Al Qur'an Dan Informasi Teknologi di MA NU Manzilul Ulum

Dalam merencanakan suatu kegiatan maupun program tentu akan menemui sebuah kendala dalam pelaksanaannya, dari kendala yang ditemui tersebut dijadikan lembaga sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki pelaksanaan di waktu kedepannya. Pelaksanaan program *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi di MA NU Manzilul Ulum juga menemui kendala dalam melaksanakannya, berikut ini beberapa kendala yang ditemui dalam melaksanakan program *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi:

Bahwa dalam melaksanakan program tidak ada yang tidak menemui kendala, diantara kendala yang ditemui di MA NU Manzilul Ulum yaitu pertama, kemampuan yang saya miliki. Jadi di luar sana ada beberapa yang mengatakan “kepala madrasah tidak memiliki kemampuan dibidang tersebut, mengapa berani membuat program seperti itu”, meskipun saya tidak memiliki keahlian dalam bidag tersebut, akan tetapi saya dapat merencanakan, memantau pelaksanaan, mengevaluasi, dan mengembangkan program tersebut, semua itu karena bantuan dari para guru yang siap mendukung dan mensukseskan.

Kedua, menunjukkan program yang dimiliki madrasah kepada masyarakat mengalami kesulitan, hal ini disebabkan madrasah yang masih baru dan belum banyak hasil yang dapat diketahui masyarakat, akan tetapi untuk menutupi kendala ini madrasah melakukan kerjasama dengan pondok yang para santrinya baru lulusan madrasah tsanawiyah untuk melanjutkan di MA NU Manzilul Ulum sehingga akan lebih banyak peserta didik yang masuk dan mendukung program ini, sehingga berharap hasilnya dapat diketahui dan dikenal oleh masyarakat luas.

Ketiga, terkendala dalam fasilitas yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan program informasi teknologi, karena untuk membeli alat-alat juga membutuhkan biaya yang besar. Beruntungnya yang mengurus program ini adalah putra saya, dan dia berbisnis dalam jual beli alat pendukung program informasi teknologi, maka dapat dibeli dengan kualitas alat yang bagus dan harganya yang tidak terlalu mahal. Selain itu juga dalam hal perawatan laboratorium komputer ditangani langsung oleh putra saya (Bapak Fajar),

sehingga dapat membantu penyediaan sarana pendukung dan tenaga, tetapi tidak mengeluarkan biaya yang lebih besar.

Keempat, sulit menumbuhkan minat peserta didik, sebagian dari peserta didik memiliki minat untuk mengikuti program, akan tetapi sebagiannya lagi tidak mengikuti pelaksanaan program dengan baik, disaat ada penjelasan dan praktek program mereka tidak mendengarkan. Karena untuk mensukseskan program tentu faktor utama adalah keterlibatan peserta didik. Jadi apabila minat dari peserta didik kurang, maka ini akan menjadi kendala. Meskipun ada beberapa kendala untuk menuju proses menjadi madrasah unggul, tetapi yang terpenting kami tidak berhenti untuk selalu memperbaiki, tetap berjalan dan ada hasil dari proses pelaksanaannya.¹⁰⁷

Bapak Muhammad Zunal Aulawi, S.H.I selaku waka kesiswaan juga memberikan penjelasannya terkait kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program yaitu sebagai berikut:

Pertama, terkendala dari fasilitas untuk mendukung suksesnya program, akan tetapi dengan fasilitas yang ada madrasah tetap berusaha memaksimalkan fasilitas tersebut supaya dapat memberikan peran dan kontribusi untuk mensukseskan. Kedua, terkendala dari anggaran yang disiapkan madrasah, karena madrasah ini tidak menarik uang gedung dan memberikan biaya yang relatif murah kepada peserta didik, maka pemasukan uang lebih sedikit, sedangkan kebutuhan besar. Sehingga untuk menutupi kendala tersebut memaksimalkan dana yang ada supaya dapat memenuhi segala kebutuhan. Ketiga, dalam pelaksanaan program *takhasus* Al Qur'an, karena kepala madrasah tidak memiliki latar belakang atau keahlian dibidang Al Qur'an masih kurang, namun memiliki inovasi yang tinggi, sehingga terkadang para guru kurang sependapat dengan inovasi tersebut. Setelah berjalannya tahun, kepala madrasah selalu mengevaluasi inovasi yang akan digunakan, serta melibatkan seluruh guru. Keempat, kendala dalam mengontrol peserta didik, karena para peserta didik masih berani memberikan argumennya apabila tidak menyukai atau tidak setuju dengan kebijakan yang dibuat madrasah. Akhirnya madrasah mulai

¹⁰⁷ Lukluk Ulfiana, wawancara oleh penulis, 19 April 2022, wawancara 1, transkrip.

memberikan ketegasan kepada para peserta didik dengan harapan para peserta didik dapat mengikuti kebijakan yang ada dan bisa *sami'na wa'atho'na* kepada para guru.¹⁰⁸

Ibu Siti Alfiah, S.Pd.I Al Hafidzah selaku salah satu pendidik di MA NU Manzilul Ulum dan guru yang mengajar kelas *takhasus* Al Qur'an juga memberikan keterangan terkait kendala yang dihadapi sebagai berikut ini:

Dalam melaksanakan program *takhasus* Al Qur'an ditemui beberapa kendala dalam pelaksanaannya, yang pertama dari kemampuan yang dimiliki peserta didik berbeda-beda sehingga kami tidak dapat menyamaratakan target untuk seluruh peserta didik. Seperti halnya target yang awal dibuat untuk peserta didik yang lulus MA NU Manzilul Ulum minimal dapat mendapatkan 3 juz, karena target itu dirasa begitu membebankan peserta didik, maka kami menghapus target yang diberikan. Namun tetap memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik untuk memaksimalkan potensi yang ada dan mampu lulus sekolah dengan kemampuan membaca dan menghafalkan Al Qur'an dengan benar dan baik. Yang kedua terkendala dari kepribadian atau sifat yang dimiliki peserta didik. Seperti malas, tidak serius dan keinginan yang tidak menentu dalam mengikuti program *takhasus* Al Qur'an.¹⁰⁹

Penyampaian yang sama terkait kendala yang ditemui dalam melaksanakan program *takhasus* Al Qur'an disampaikan oleh Ibu Rosidatu Ajijatunnida, Al Hafidzah yang merupakan alumni MA Manzilul Ulum, sudah khatam Al Qur'an *bil ghaib* di Kampus Tahfidz dan mengajar kelas iqro' diprogram *takhasus* Al Qur'an.

Kendala yang ditemui diantaranya peserta didik yang sering gaduh, berbicara sendiri saat berjalannya kelas iqro', akan tetapi setelah mendapatkan teguran, mereka dapat tenang dan berbicara lebih pelan. Kemudian kendala lain dalam mengajarkan membaca, dikarenakan peserta didik yang mengikuti kelas iqro' dari awal memang belum bisa membaca Al Qur'an, sehingga harus diajarkan dari dasar. Namun setelah diajarkan cara membaca yang baik dan benar,

¹⁰⁸ M. Zunal Aulawi, wawancara oleh penulis, 19 April 2022, wawancara 2, transkrip.

¹⁰⁹ Siti Alfiah, wawancara oleh penulis, 19 April 2022, wawancara 3, transkrip.

beberapa peserta didik sering lupa, sehingga guru harus mengulang lagi memberikan penjelasan dan contoh. Dan kendala terakhir yang dirasakan dalam mengampu kelas iqro' yaitu: karena peserta didik memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda-beda, maka guru harus mengerti kekurangan dari masing-masing peserta didik, dan mencari solusi untuk menangani kekurangan yang dimiliki peserta didik tersebut.¹¹⁰

Bapak Fajar Hadanal Marrom selaku pendidik yang mengajar mata pelajaran TIK dan dipercaya untuk menangani program informasi teknologi di MA NU Manzilul Ulum berpendapat terkait kendala dalam pelaksanaan program diantaranya yaitu:

Pertama, dari sarana prasarana memang membutuhkan waktu untuk pengembangan, karena mengingat ilmu teknologi dan pengalaman terkait memahami teknologi itu mahal, bukan mahal ilmu karena ilmunya susah untuk dipahami, tetapi mahal dalam pembelian alat-alat yang dibutuhkan untuk mendukung dan biaya perawatannya memang mahal. Kedepannya untuk menghadapi kendala tersebut, rencananya uang hasil dari youtube Media Manzuku akan digunakan untuk pengembangan alat dan lainnya.

Kedua, terkendala izin peserta didik yang mondok, karena madrasah ini masih berbasis pesantren, dan sebagian peserta didik ikut mondok. Jadi apabila ada proyek di luar untuk pembuatan cover sholawat dan film, dan beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan tersebut ternyata adalah santri pondok, maka kita mengalami kendala dengan proses perizinan. Hal itu dikarenakan padatnya jam belajar dan mengaji di pondok. Akan tetapi dalam satu tahun terakhir, masalah perizinan tersebut sudah mulai bisa di atasi dengan menyedikitkan waktu untuk kegiatan di luar madrasah dan pondok, sehingga tetap bisa berkarya tanpa melanggar aturan di pondok.

Kendala ketiga dari peserta didik yang tidak sabar dalam belajar, sebagian dari mereka setelah sekali belajar inginnya

¹¹⁰ Rosidatu Ajjatunnida, wawancara oleh penulis, 14 Mei 2022, wawancara 6, transkrip.

langsung bisa dan tidak mau terlebih dahulu memahami ilmu-ilmu dasar untuk mendalami keahlian tersebut.¹¹¹

Bapak Muhammad Nawwaf Hakam yang merupakan alumni MA NU Manzilul Ulum dan menjadi teknisi dalam program informasi teknologi juga memberikan pemaparannya terkait kendala yang yang dirasakan dalam melaksanakan program sebagai berikut:

Pertama dalam melaksanakan program informasi teknologi maupun ekstrakurikuler multimedia ada kendala mengenai peserta didik yang kurang kondusif dalam mengikuti program, disaat guru memberikan penjelasan teori terkadang para peserta didik ini pada gaduh dan bicara sendiri dengan temannya, nanti kalau tidak faham baru bertanya pada guru atau saya sebagai teknisi, padahal keterangan yang ditanyakan tersebut sudah dijelaskan, tetapi tidak didengarkan dengan baik. Kedua, fasilitas dari madrasah untuk mendukung program belum memadai. Semisal kami sedang ada proyek pembuatan film pendek dan cover sholawat, kami harus meminjam beberapa alat dari luar, seperti *drone camera* dan *mirrorless camera*. Kendala terakhir yang sering ditemui adalah terkait perizinan peserta didik yang dilibatkan dalam proyek, tetapi peserta didik tersebut mondok, sehingga ada tabrakan antara jam mengaji dan proses pembuatan video.¹¹²

Dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber terkait kendala yang ditemui dalam melaksanakan program *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi dapat peneliti simpulkan bahwa ada beberapa kendala, diantaranya yaitu: a. Kemampuan dan latar belakang kepala madrasah tidak pada bidang Al Qur'an dan informasi teknologi. b. kesulitan dalam menunjukkan program yang madrasah miliki kepada masyarakat. c. fasilitas yang dimiliki madrasah untuk mendukung program teknologi informasi belum memadai. d. kendala perizinan peserta didik yang mengikuti program ekstrakurikuler multimedia (informasi teknologi) dan yang bersangkutan mondok, sehingga ada bentrokkan jam mengaji

¹¹¹ Fajar Hadanal Marrom, wawancara oleh penulis, 26 April 2022, wawancara 4, transkrip.

¹¹² Muhammad Nawwaf Hakam, wawancara oleh penulis, 12 Mei 2022, wawancara 5, transkrip.

dan proyek yang sedang dikerjakan. e. Kendala dari peserta didik, seperti kesulitan menumbuhkan minat peserta didik, kemampuan yang dimiliki peserta didik berbeda-beda, sifat malas yang dimiliki beberapa peserta didik, peserta didik yang gaduh dan tidak bisa kondusif dalam mengikuti program, peserta didik yang tidak sabar dalam mengikuti proses program, dan peserta didik yang tidak memperhatikan keterangan guru, sehingga guru harus mengulang-ulang materi yang sudah disampaikan.

C. Analisis Data Penelitian

1. Strategi Kepala Madrasah dalam Membentuk Madrasah Unggul Berkompetitif

Membentuk madrasah unggul berkompetitif tentu memerlukan peran penting kepala madrasah dalam menentukan strategi guna mewujudkan tujuan bersama. Peran penting dan kepemimpinan yang dimiliki kepala madrasah akan memberikan dampak yang begitu besar pada proses pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Kepala madrasah yang handal dan professional dalam melaksanakan tugas, peran dan fungsinya akan memudahkan terwujudnya tujuan bersama.

Kepala Madrasah Aliyah NU Manzilul Ulum merupakan kepala madrasah yang memiliki kemampuan visioner. Karakteristik kepemimpinan ini bersifat future oriented dan adaptif terhadap perubahan zaman dan tantangan yang akan dihadapi di masa depan. Kinerja kepala madrasah memberikan kontribusi dan pengaruh besar terkait kebijakan dalam proses pendidikan di madrasahnyanya. Kepala Madrasah Aliyah NU Manzilul Ulum sudah memberikan pengaruh besar atas kebijakan barunya dalam membuat program *takhasus* Al Qur'an dan teknologi informasi, program ini memberikan perubahan besar dan membuat madrasah semakin maju dan perlahan dikenal oleh masyarakat luas dengan prestasi yang dimilikinya.¹¹³

Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa yang menjelaskan peran penting kepala madrasah ialah mampu mengkoordinasi dan menggerakkan sumber daya yang tersedia di madrasahnyanya. Kepemimpinan yang dimiliki

¹¹³ Fajar Hadanal Marrom, wawancara oleh penulis, 26 April 2022, wawancara 4, transkrip.

kepala madrasah menjadi faktor pendorong madrasah untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan madrasah melalui program-program secara terencana dan bertahap.¹¹⁴

Selain mengerakkan dan mengkoordinasi sumber daya yang ada di madrasah, tanpa adanya motivasi, kesadaran internal, dan keinginan untuk mengabdikan diri dari kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalismenya tidak akan terwujud.¹¹⁵ Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah NU Manzilul Ulum merupakan kepala madrasah yang memiliki pengabdian dan motivasi tinggi untuk melanjutkan perjuangan pendiri madrasah yang tak lain merupakan ayah handanya, loyalitasnya kepada madrasah sangat tinggi, inovasi-inovasinya memberikan kemajuan untuk madrasah. Selain itu juga mampu menjadi pemimpin yang mengayomi para pegawainya, terbuka dan mampu mengambil keputusan-keputusan sulit.¹¹⁶

Inovasi yang dimiliki kepala madrasah tentu menjadi keunggulan sendiri bagi lembaga pendidikannya. Hal ini dikarenakan dalam membentuk madrasah unggul berkompetitif harus memiliki inovasi terus menerus guna memacu kualitas dan daya saing yang tinggi. Bentuk inovasi itu sendiri bisa berupa perbaikan dan penambahan sarana secara fisik, akademik, tenaga pendidik dan dari aspek lainnya.¹¹⁷

Dalam membentuk madrasah unggul berkompetitif yang menjadi faktor utama ialah kepemimpinan dari pemimpin madrasah itu sendiri. Kebijakan, inovasi dan kepribadian yang dimiliki pemimpin menjadi penentu arah kemajuan madrasah. Kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah NU Manzilul Ulum merupakan pemimpin yang bisa membawa arah lebih baik dan maju, memiliki inovasi secara terus menerus, berpikiran maju kedepan, memiliki kepribadian yang mengayomi dan terbuka. Hasil dari kepemimpinannya

¹¹⁴ M. Yusuf Ahmad dkk, "Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru," :135.

¹¹⁵ Ardhana Januar Mahardhani, "Kepemimpinan Ideal Kepala Sekolah,"): 3.

¹¹⁶ M. Zunal Aulawi, wawancara oleh penulis, 19 April 2022, wawancara 2, transkrip.

¹¹⁷ M. Nur Hasan, "Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul,"): 21.

saat ini sudah menjadikan MA NU Manzilul Ulum perlahan dikenal oleh masyarakat luas, program unggulannya menjadi ciri khas dari madrasah dan dapat menarik minat peserta didik baru, serta kepribadiannya menjadikan para pegawai merasa aman dan nyaman untuk selalu bekerjasama dan berjuang guna mencapai tujuan bersama.

Membentuk madrasah unggul berkompetitif bukanlah hal yang mudah. Dalam pelaksanaannya memerlukan perencanaan dan strategi yang matang untuk mewujudkan tujuan bersama. Strategi merupakan kerangka dasar atau rencana yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan dalam sebuah organisasi dengan menggunakan cara dan langkah-langkah yang tepat.¹¹⁸ Kepala madrasah sudah seharusnya memiliki strategi-strategi yang dirasa tepat dan dapat digunakan untuk meningkatkan mutu madrasah dengan melihat potensi-potensi yang ada seperti kualitas pendidik, kualitas tenaga kependidikan, fasilitas sarana prasarana yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar, prestasi peserta didik dan program unggulan yang ditawarkan kepada masyarakat.¹¹⁹ Berikut ini Strategi yang digunakan Kepala Madrasah Aliyah NU Manzilul dalam membentuk madrasah unggul berkompetitif yaitu:

a. Melalui pembangunan gedung

Strategi pembangunan gedung madrasah merupakan langkah untuk menambah dan memperbaiki prasarana yang dimiliki madrasah, prasarana yang baik tentu akan mendukung berjalannya proses pendidikan dan menjadi daya tarik masyarakat. Selain itu juga sarana prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung madrasah unggulan, sarana prasarana tersebut terdiri dari fasilitas madrasah yang lengkap dan memadai, sumber belajar yang memadai, dan sarana penunjang yang memadai.¹²⁰ Strategi pembangunan gedung dilakukan kepala madrasah untuk menambah dan memperbaiki prasana

¹¹⁸ Mohammad Sahroni, *Analisis dan Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*, 245.

¹¹⁹ Ardhana Januar Mahardhani, “Kepemimpinan Ideal Kepala Sekolah,” : 3.

¹²⁰ Mochammad Baharudin Juansyah, “Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang,” (Skripsi: UIN Sunan Ampel, 2019), 57.

pendukung proses pendidikan di MA NU Manzilul Ulum, selain itu strategi ini juga dapat digunakan untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat serta menjadi daya tarik tersendiri.

b. Melalui tenaga pendidik yang berkualitas dan professional

Untuk membentuk madrasah unggul dibutuhkan pendidik yang berkualitas dan professional, karena pendidik yang berkualitas dan professional dapat mewujudkan harapan orang tua kepada madrasah dan impian peserta didik.¹²¹ Kualitas dan kompetensi pendidik menjadi peran penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran dan proses pendidikan dalam sebuah lembaga pendidikan. Untuk itu madrasah unggul harus menyiapkan para pendidik yang berkualitas serta mendampingi supaya pendidik siap memperbarui dan meningkatkan keprofesionalnnya.¹²²

Kepala Madrasah Aliyah NU Manzilul Ulum memilih dan menyiapkan tenaga pendidik yang berkualitas dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimilikinya. Terutama para pendidik yang diberikan tugas untuk mengajar pada program unggulan madrasah, seperti halnya para pendidik yang diberikan tugas untuk mengajar diprogram *takhasus* Al Qur'an adalah para pendidik yang memiliki latar belakang pondok dan mayoritas sudah hafal Al Qur'an. Hal tersebut menjadi upaya kepala madrasah memberikan yang terbaik untuk proses pendidikan yang ada di MA NU Manzilul Ulum, sehingga dari para pendidik yang berkualitas dan professional ini akan memberikan *output* yang sesuai dengan harapan bersama.

c. Melalui prestasi yang diperoleh dari bidang akademik dan non akademik

Madrasah dapat dikatakan unggul apabila sudah memiliki keunggulan dibandingkan keunggulan yang dimiliki madrasah lain, keunggulan tersebut meliputi

¹²¹ Suliswiyadi, "Menumbuhkan Dan Mengembangkan Mutu Sekolah Unggul di Kabupaten Magelang," *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol. 06 No. 02, (2015), 96.

¹²² Mupegawaiiqon, *Mendesain Sekolah Unggul*, (Sidoarjo: Nizamiya Learning Center, 2015), 89.

keilmuan dan juga prestasi yang diraih serta dapat digunakan untuk bersaing dengan madrasah lain.¹²³ Madrasah unggul merupakan lembaga pendidikan yang lahir dari keinginan untuk memiliki madrasah yang mampu berprestasi ditingkat nasional dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta didukung dengan akhlakul karimah, sehingga dapat melahirkan *output* yang istimewa.¹²⁴

Sejak awal berdiri hingga saat ini MA NU Manzilul Ulum berusaha memberikan dampingan dan menggali bakat peserta didiknya supaya dapat diikuti dalam kompetisi yang diselenggarakan di luar madrasah, dan dapat memperoleh kejuaran dan prestasi. Prestasi yang dimiliki MA NU Manzilul Ulum baik dari bidang akademik maupun non akademik dijadikan strategi kepala madrasah untuk membuktikan kepada masyarakat bahwa madrasah memiliki kualitas serta mampu bersaing dan unggul dari madrasah lainnya.

d. Memberikan biaya sekolah yang lebih murah

MA NU Manzilul Ulum merupakan madrasah baru yang berdiri dekat dipusat kota Kudus dan berada diantara sekolah dan madrasah yang jauh lebih lama berdiri dan sudah maju. Sehingga madrasah memiliki strategi untuk memberikan biaya sekolah yang relatif murah, namun tetap berupaya memberikan kualitas pendidikan yang terbaik. Hal ini tentu akan menjadi daya tarik masyarakat supaya putra-putrinya yang memiliki keinginan untuk melanjutkan sekolah, akan tetapi orang tua tidak mampu mengeluarkan biaya yang besar, maka dapat melanjutkan di MA NU Manzilul Ulum.

e. Bekerjasama dengan beberapa pihak dari luar madrasah

Bekerjasama dengan beberapa pihak dari luar madrasah atau membentuk jaringan sosial juga menjadi peran penting untuk lembaga yang menginginkan madrasah unggul, karena adanya kerjasama dengan

¹²³ Ahmad Syukkur, "Konsep dan Strategi Pengembangan Madrasah Unggul Amanatul Ummah," 34.

¹²⁴ Muhammad Busro, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 340-341.

beberapa pihak terkait akan memberikan keuntungan untuk semua pihak.¹²⁵

Kerjasama yang dilakukan di MA NU Manzilul Ulum dijadikan strategi kepala madrasah untuk membentuk madrasah unggul berkompetitif dengan melakukan kerjasama dengan beberapa pondok pesantren, seperti Pondok Pesantren Al Furqon dan Pondok Pesantren Da'arus Syifa supaya para santrinya yang sudah lulus Madrasah Tsanawiyah sederajat bisa melanjutkan pendidikan formalnya di MA NU Manzilul Ulum. Selain menambah peserta didik baru, dari kerjasama ini juga akan memberikan dampak baik kepada madrasah agar semakin dikenal masyarakat secara luas.

f. Memiliki program unggulan *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi sebagai program unggulan.

Program unggulan merupakan program yang dirancang oleh kepala sekolah atau kepala madrasah sebagai ciri khas dan pembeda dengan madrasah lain. Program yang dibuat tentunya menyesuaikan pada madrasah yang membuat program tersebut, upaya kepala madrasah sangat diperlukan untuk menjawab tantangan saat ini dan memberikan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.¹²⁶

Banyaknya madrasah yang berdiri tentu menjadikan persaingan antar madrasah dalam proses merekrut peserta didik baru dan mendapatkan kepercayaan masyarakat. Hal ini tentu bisa disiasati dengan memberikan dan menunjukkan program unggulan yang dimiliki oleh madrasah dengan menyesuaikan kebutuhan zaman sehingga akan dicari oleh masyarakat. Program unggulan *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi yang dimiliki MA NU Manzilul ulum merupakan program unggulan yang dapat menyelaraskan antara kebutuhan IMTAK (iman dan takwa) dan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi). Sehingga strategi kepala madrasah dalam membentuk madrasah unggul

¹²⁵ Anis Fauzi dan Khawasi, "Strategi Pengembangan Madrasah," *Jurnal Tarbawi* Volume 2. No. 1, (2016) : 69.

¹²⁶ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, 55.

berkompetitif melalui program unggulan akan memberikan dampak positif untuk kemajuan madrasah.

Strategi-strategi yang digunakan Kepala Madrasah Aliyah NU Manzilul Ulum dalam membentuk madrasah unggul berkompetitif merupakan langkah yang tepat dan dapat menarik minat masyarakat serta menciptakan kepercayaan masyarakat kepada lembaga pendidikan di MA NU Manzilul Ulum. Dari pembangunan gedung untuk melengkapi prasarana pendidikan, memberikan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional, memiliki prestasi akademik dan non akademik, memberikan biaya sekolah yang relatif murah, memiliki jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dan juga memiliki program unggulan *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi dapat menjadikan madrasah semakin maju, berkembang dan melahirkan *output* yang berkualitas.

2. Pelaksanaan Program *Takhasus* Al Qur'an Dan Informasi Teknologi di MA NU Manzilul Ulum

Program *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi merupakan program unggulan yang ada di MA NU Manzilul Ulum, program ini sudah ada sejak awal madrasah berdiri, dengan slogan yang selalu diberikan yaitu "Generasi Qur'ani, Generasi Teknologi". Artinya madrasah memberikan bekal kepada peserta didik dalam bidang agama dan juga umum sehingga akan melahirkan generasi yang mampu bersaing didunia kerja dan bermanfaat untuk masyarakat pada umumnya. Berikut ini pelaksanaan program unggulan tersebut:

a. Program *takhasus* Al Qur'an

1) Perencanaan program *takhasus* Al Qur'an

Untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi tentu memerlukan adanya pengelolaan, langkah awal dalam pengelolaan yaitu perencanaan. Perencanaan merupakan proses mempersiapkan rencana dan hal-hal yang dibutuhkan untuk mendukung sebuah program, sehingga akan tercapai tujuan bersama.¹²⁷

Sejak awal madrasah berdiri sudah direncanakan bahwa program *takhasus* Al Qur'an akan

¹²⁷ Sulistiyorini dan Muhammad Fathurrohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam: Pengelolaam Lembaga untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), 32.

dijadikannya sebagai program unggulan di MA NU Manzilul Ulum. Program ini diharapkan mampu memberikan bekal hidup kepada peserta didik, dan membekali peserta didik supaya dapat membaca Al Qur'an dan menghafalnya dengan baik dan benar, serta sesuai dengan kaidah gharib dan tajwid. Selain itu juga program *takhasus* Al Qur'an ini diharapkan mampu menarik kepercayaan masyarakat kepada MA NU Manzilul Ulum, karena banyaknya lulusan SMA sederajat yang belum bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Sedangkan di MA NU Manzilul Ulum diajarkan dan diberikan kelas khusus untuk mendalami membaca maupun menghafal Al Qur'an.

Pendiri MA NU Manzilul Ulum pada awalnya menginginkan peserta didik yang lulus dapat memiliki hafalan Al Qur'an minimal 3 juz, yang kemudian madrasah akan menjembatani peserta didik yang memiliki keinginan untuk melanjutkan sekolah di luar negeri, karena pada saat itu syarat bisa melanjutkan sekolah di luar negeri adalah memiliki hafalan Al Qur'an minimal 3 juz. Namun berjalannya program mengalami hambatan sehingga keinginan tersebut tidak bisa terealisasikan.

2) Pelaksanaan program *takhasus* Al Qur'an

Program *takhasus* Al Qur'an dilaksanakan pada jam pelajaran yaitu mulai pukul 07.30 WIB dan selesai pada pukul 08.30 WIB. Jadi ketika bel masuk sekolah para peserta didik keluar dari kelas masing-masing untuk mengikuti do'a bersama di halaman madrasah, kemudian setelah selesai berdo'a peserta didik masuk kelas masing-masing untuk mengikuti jam pembelajaran pertama. Tepat pada pukul 07.30 WIB peserta didik akan keluar dari kelas dan mengikuti program *takhasus* Al Qur'an di kelompok masing-masing.

Pelaksanaan jam *takhasus* Al Qur'an diawal jam pelajaran merupakan langkah yang efektif dan tepat, karena fokus dan konsentrasi peserta didik masih bagus dan terkondisikan, sehingga memudahkan dalam mempelajari dan menghafalkan Al Qur'an. Hal ini dikarenakan konsentrasi dalam mengikuti

pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mendukung peserta didik dalam mengikuti proses belajar. Jika peserta didik tidak dapat berkonsentrasi ketika proses pembelajaran, maka dampaknya akan merugikan peserta didik itu sendiri dan pendidikan akan mengalami kesulitan dalam memahami isi pelajaran kepada peserta didik yang tidak berkonsentrasi.¹²⁸

Ketika jam program *takhasus* Al Qur'an dimulai, para guru yang mengajar Al Qur'an akan masuk ke kelas, dan memulai pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan membaca surat Al Fatihah. Setelah itu dilanjutkan para peserta didik maju untuk menyetorkan bacaan jilid yanbu'a maupun Al Qur'an dan setoran hafalan kepada guru dengan urutan sesuai absen. Ketika semua peserta didik selesai menyetorkan bacaan jilid yanbu'a maupun Al Qur'an dan setoran hafalan maka kelas *takhasus* Al Qur'an diakhiri, dan peserta didik masuk ke kelas masing-masing.

Pelaksanaan program *takhasus* Al Qur'an ini diikuti peserta didik dengan baik dan tenang, sambil menunggu urutan namanya dipanggil, peserta didik menunggu dengan terus belajar dan muroja'ah hafalan Al Qur'an yang dihafalkan, meskipun tetap ditemukan beberapa peserta didik yang mengobrol sendiri dan gaduh ketika jam pelajaran *takhasus* Al Qur'an yang disebabkan mengalami kejenuhan. Akan tetapi kegaduhan ini akan kembali tenang ketika guru memberikan teguran.

3) Pengelompokan kelas *takhasus* Al Qur'an

Achievement grouping adalah model pembelajaran dengan mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kemampuan prestasinya, pengelompokkan ini dilakukan untuk memudahkan

¹²⁸ Nur Hamiyah dan Mohammad Jauhar, *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014), 56.

dalam mengklasifikasikan peserta didik sesuai dengan kemampuannya dan cara penanganannya.¹²⁹

Pengelompokkan kelas *takhasus* Al Qur'an dilakukan di MA NU Manzilul Ulum bertujuan untuk membedakan atau mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kemampuannya dalam membaca Al Qur'an. Sebelum peserta didik dikelompokkan dalam beberapa kelas, para guru program *takhasus* Al Qur'an melakukan tes seleksi pada peserta didik ketika masuk di MA NU Manzilul Ulum pada awal tahun pembelajaran baru.

MA NU Manzilul Ulum mengelompokkan peserta didik menjadi tiga kelas: pertama, kelas *iqro'* yang diperuntukkan para peserta didik yang sama sekali belum bisa membaca Al Qur'an, sehingga diajarkan membaca jilid yanbu'a sampai benar dan bagus. Kedua, kelas membaca yang diperuntukkan peserta didik yang sudah mampu membaca Al Qur'an namun masih belum bisa fasih dan menyetorkan bacaan Al Qur'an *bin nadhor* sesuai dengan tajwid dan gharib. Dan yang ketiga, kelas *tahfidz* Al Qur'an, kelas ini diperuntukkan para peserta didik yang bacaan Al Qur'annya sudah benar, bagus, fasih dan siap untuk menghafalkan Al Qur'an. Selain dibedakan kelompok sesuai dengan kemampuan peserta didik, kelas antara putra dan putri juga dibedakan ketika pelaksanaan program *takhasus* Al Qur'an.

Pengelompokkan dalam program *takhasus* Al Qur'an ini tentu memberikan kemudahan bagi para guru dalam menangani peserta didiknya, karena sudah dibedakan sesuai dengan kemampuan peserta didik tersebut. Selain itu juga dengan adanya pengelompokan kelas memberikan keuntungan pada peserta didik itu sendiri, karena mereka dapat mengikuti pembelajaran dan belajar Al Qur'an sesuai dengan kemampuannya, sehingga tidak akan memberikan tekanan pada peserta didik tersebut.

¹²⁹ Imas Nur Indah Rahmawati, "Penerapan Model Achievement Grouping dalam Pembelajaran Al Qur'an di MTs Fajrul Islam Pulo Lumajang," (Skripsi: IAIN Jember, 2020), 19.

4) Target program *takhasus* Al Qur'an

Target dalam proses menghafal Al Qur'an merupakan langkah positif yang sangat diperlukan dalam melaksanakan program hafalan, karena dengan adanya target akan memberikan semangat kepada peserta didik untuk menyelesaikan proses hafalannya dalam waktu yang tidak lama.¹³⁰

Dalam penelitian di MA NU Manzilul Ulum diperoleh hasil bahwa dalam pelaksanaan program *takhasus* Al Qur'an tidak ada target yang dibebankan madrasah kepada peserta didik. Karena pada awal pelaksanaan program *takhasus* Al Qur'an di MA NU Manzilul Ulum pernah diberikan target, peserta didik yang lulus dari MA NU Manzilul Ulum harus memiliki hafalan Al Qur'an minimal 3 juz. Namun dalam pelaksanaannya ditemui beberapa kendala, dan peserta didik tidak bisa memenuhi target tersebut, maka pihak madrasah tidak memberikan target yang terlalu besar lagi.

Hal tersebut dilakukan supaya tidak membebani para peserta didik. Tetapi madrasah mengharapkan para peserta didik yang lulus dari MA NU Manzilul Ulum dapat mengkhatamkan Al Qur'an *bin nadhor*, atau minimal dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Meskipun tidak diberikan target dari madrasah, para peserta didik tetap berusaha menyelesaikan Al Qur'annya, untuk kelas iqro' dan membaca setiap harinya peserta didik dapat menyetorkan bacaan 2 sampai 4 halaman, sedangkan peserta didik di kelas tahfidz menyetorkan hafalannya minimal 1 halaman setiap harinya.

Setiap madrasah memiliki kebijakan masing-masing kepada peserta didiknya guna mencapai tujuan bersama, MA NU Manzilul Ulum memang tidak memberikan target khusus kepada peserta didiknya untuk segera menyelesaikan Al Qur'an baik secara *bin nadhor* maupun *bil ghaib*. Akan tetapi dalam pelaksanaannya peserta dapat memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya sehingga mayoritas

¹³⁰ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat dan Mudah Hafal Al Qur'an*, (Yogyakarta: Kaktus, 2018), 82.

peserta didik yang lulus MA NU Manzilul Ulum dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar, serta mampu mengkhatamkan Al Qur'an *bin nadhor*.

5) Program lanjutan dari *takhasus* Al Qur'an

MA NU Manzilul Ulum memberikan wadah untuk para peserta didik yang ingin melanjutkan hafalan Al Qur'annya dengan masuk pada Kampus Tahfidz. Kampus Tahfidz ini merupakan program baru yang mulai berjalan pada tahun 2018, pelaksanaan program ini masih berada dalam lingkungan madrasah, dan bagi para santri yang mengikuti program kampus tahfidz bertempat tinggal di Pondok Pesantren Baitul Mukminin.

Program ini didirikan dengan maksud agar peserta didik lulusan dari program *takhasus* Al Qur'an di MA NU Manzilul Ulum tetap dapat melanjutkan dan mengkhatamkan hafalannya dengan satu sanad guru yang sama, selain itu juga biayanya tidak mahal, sehingga tidak memberatkan peserta didik, dan peserta didik akan lebih cepat menyelesaikan hafalannya, dikarenakan apabila mencari pondok lain maka harus mengulang hafalan dari awal.

6) Hasil dari pelaksanaan program *takhasus* Al Qur'an

Peserta didik lulusan dari MA NU Manzilul Ulum sudah banyak yang selesai mengkhatamkan Al Qur'an *bin nadhor*, sehingga ketika dilepas dimasyarakat akan memberikan bekal pada peserta didik itu sendiri dan juga membawa nama baik madrasah. Sedangkan peserta didik yang masuk kelas tahfidz Al Qur'an kemudian melanjutkan ke Kampus Tahfidz juga sudah ada yang mengkhatamkan Al Qur'an *bil ghaib* pada tahun 2021 dengan jumlah 1 santri, dan pada tahun ini bertambah 5 santri yang mengkhatamkan Al Qur'an *bil ghaib*.

Prestasi non akademik yang diperoleh dalam pelaksanaan program *takhasus* Al Qur'an sudah didapatkan MA NU Manzilul Ulum dengan mengikuti perlombaan yang diselenggarakan pemerintah kabupaten Kudus dan memperoleh juara penghargaan sejak tahun 2013 hingga pada tahun

2019, data prestasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5.

Keberhasilan dalam memberikan bekal dan dampingan kepada peserta didik yang ingin menghafalkan Al Qur'an di MA NU Manzilul Ulum menunjukkan keseriusan madrasah dalam melaksanakan program unggulan, karena dapat melahirkan *output* yang berkualitas dan mampu berkompetisi dengan madrasah lainnya.

Hal tersebut sesuai dengan ciri khas yang dimiliki madrasah unggul berhubungan dengan keberhasilan yang diperoleh peserta didik. Keberhasilan peserta didik ini dijadikan karakteristik madrasah unggulan oleh peneliti. Dan sudah ditemukan serta terbukti bahwa keberhasilan yang diperoleh peserta didik merupakan hasil dari pelaksanaan program yang berjalan dengan efektif.¹³¹

b. Pelaksanaan program informasi teknologi

1) Perencanaan program informasi teknologi

Pemanfaatan teknologi pembelajaran merupakan langkah untuk menyiapkan tenaga kerja di masa depan. Pendidikan dan teknologi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan saat ini, karena perkembangan zaman menuntut manusia untuk mengikuti perkembangan teknologi.¹³²

Hal tersebut dijadikan MA NU Manzilul Ulum dalam merencanakan program informasi teknologi. Rencana awal dibuatnya program informasi teknologi adalah bertujuan untuk membekali peserta didik dengan ilmu teknologi, supaya peserta didik lulusan dari MA NU Manzilul Ulum dapat bersaing di dunia kerja, selain itu untuk memajukan madrasah tentu harus mengikuti perkembangan zaman dan teknologi.

Program ini sudah ada sejak awal madrasah berdiri, akan tetapi tidak dapat berjalan secara efektif

¹³¹ Ahmad Syukkur, "Konsep dan Strategi Pengembangan Madrasah Unggul Amanatul Ummah," 38

¹³² Ana Maritsa dkk, "Pengaruh Teknologi dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Al Mutharahah*, Vol. 18 No. 2, (2021): 94.

dikarenakan ada kendala terkait sarana dan prasarana yang mendukung, serta belum ada tenaga ahli yang bisa menangani program informasi teknologi ini. Kemudian baru bisa berjalan secara efektif terhitung mulai tahun 2015, dan semakin berkembang sampai saat ini.

2) Pelaksanaan program informasi teknologi

Program informasi teknologi di MA NU Manzilul Ulum dilaksanakan pada jam mata pelajaran dan di luar jam mata pelajaran (ekstrakurikuler). Pada jam pelajaran ini dilaksanakan ketika mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berlangsung, jadi para peserta didik selain mendapatkan teori dari buku lembar kerja siswa (LKS), juga mendapatkan kesempatan untuk praktik langsung di laboratorium komputer dengan bimbingan guru. Dan di luar jam mata pelajaran dilaksanakan ketika ekstrakurikuler multimedia pada hari Sabtu atau Kamis mulai pukul 14.00 sampai dengan 16.00 WIB.

Madrasah unggul harus memiliki seperangkat kegiatan ekstrakurikuler yang mampu mendukung semua kemampuan, minat dan bakat peserta didik. Keberagaman ekstrakurikuler akan membantu peserta didik mengembangkan kemampuan diberbagai bidang secara optimal.¹³³ Ekstrakurikuler multimedia merupakan bentuk keseriusan madrasah dalam membekali peserta didiknya dalam menguasai bidang informasi teknologi, karena apabila hanya diberikan pada jam pembelajaran maka akan butuh waktu yang lama untuk menguasai bidang informasi teknologi yang luas, sehingga diberikan jam tambahan diekstrakurikuler bertujuan supaya peserta didik dapat mendalami dan menguasai bidang ini dengan baik.

3) Materi yang diajarkan dalam program informasi teknologi

Materi pembelajaran ialah segala sesuatu yang diberikan kepada peserta didik guna mencapai tujuan

¹³³ M. Nur Hasan, "Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul," : 80.

pendidikan yang sudah direncanakan. Sehingga tanpa adanya materi pembelajaran maka tidak akan tercapai tujuan pendidikan. Materi pendidikan terdiri atas 3 unsur yaitu: pengetahuan, keterampilan dan nilai, 3 unsur tersebut harus dikuasai peserta didik guna memenuhi standar kompetensi yang sudah ditetapkan dalam pendidikan.¹³⁴

Materi yang diajarkan kepada peserta didik pada saat jam pelajaran TIK mengikuti materi yang ada dibuku lembar kerja siswa (LKS) dan praktik untuk menguasai beberapa aplikasi pendukung yang ada dikomputer seperti *microsoft word, excel, power point, dan photoshop*. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler mengajarkan peserta didik untuk membuat konten kreator. Pada kegiatan ekstrakurikuler peserta didik diberikan teori dan praktek mengenai proses fotografi, videografi. Yang berisikan cara untuk rencana pembuatan alur video, cara membuat video yang bagus dengan memperhatikan posisi pengambilan, kemudian proses perekaman audio, pembuatan audio supaya tidak pecah ketika diunggah di media sosial. Hasil pembuatan konten kreator yang sudah diunggah di youtube, dijadikan sebagai media madrasah untuk mempublikasikan hasil prestasi peserta didiknya kepada masyarakat. Dalam pemberian materi pembelajaran pada program informasi teknologi sudah memberikan bekal pada peserta didik terkait teori pada materi yang dipelajari, dan juga membekali keterampilan dengan praktek dari teori yang sudah diberikan. Sehingga akan muncul sikap atau nilai yang didapatkan peserta didik seperti tanggungjawab dan semangat.

4) Antusias peserta didik

Setiap individu atau peserta didik tentu memiliki perbedaan masing-masing antara satu individu dengan individu lainnya, perbedaan tersebut disebabkan beberapa faktor seperti: kecerdasan, bakat, keadaan jasmaniah, penyesuaian emosional

¹³⁴ Sabarudin, "Materi Pembelajaran dalam Kurikulum 2013," *Jurnal An-Nur*, Vol.4 No. 1, (2018): 3-4.

dan sosial, serta latar belakang keluarga. Sehingga dari beberapa faktor tersebut akan menimbulkan perbedaan bakat dan minat serta antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.¹³⁵

Program informasi teknologi yang ada di jam pelajaran bersifat wajib diikuti oleh seluruh peserta didik, sedangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler multimedia tidak wajib, karena ekstrakurikuler multimedia merupakan ekstrakurikuler pilihan, sehingga peserta didik berhak memilih ekstrakurikuler yang ingin diikuti.

Antusias peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler multimedia ada 3 macam: pertama, peserta didik yang memang sungguh-sungguh ingin belajar dan menguasai bidang informasi teknologi. Kedua, peserta didik yang hanya ikut-ikutan dengan temannya. Dan yang ketiga, peserta didik yang terpaksa bergabung di ekstrakurikuler multimedia karena tidak memiliki pilihan untuk mengikuti ekstrakurikuler lainnya. Antusias yang berbeda ini sudah menjadi hal yang wajar, karena bakat dan minat yang dimiliki peserta didik satu dengan lainnya berbeda.

5) Kerjasama

Bekerjasama dengan beberapa pihak dari luar madrasah atau membentuk jaringan sosial juga menjadi peran penting untuk lembaga yang menginginkan madrasah unggul, karena adanya kerjasama dengan beberapa pihak terkait akan memberikan keuntungan untuk semua pihak.¹³⁶

Program informasi teknologi di MA NU Manzilul Ulum sedang berkembang dengan sangat baik, hal ini tentu harus diimbangi dan dilengkapi dengan sarana madrasah yang memadai untuk mendukung kemajuan program. Akan tetapi besarnya biaya yang dibutuhkan menjadikan madrasah belum bisa menyediakan seluruh sarana yang dibutuhkan. Sehingga melakukan kerjasama dengan beberapa

¹³⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 181.

¹³⁶ Anis Fauzi dan Khawasi, "Strategi Pengembangan Madrasah," : 69.

pihak untuk mendukung dan membantu dalam pelaksanaannya, seperti ketersediaan alat pendukung *mirrorless camera*, *drone camera*. Madrasah bekerjasama dengan Irzan Production untuk peminjaman alat, dan bekerjasama dengan Vista Digital Printing untuk kebutuhan tenaga ahli pendukung.

Kerjasama yang diambil madrasah tentu akan memberikan keuntungan untuk kedua belah pihak, karena keterbatasan sarana yang dimiliki madrasah dapat dibantu dari kerjasama tersebut, sehingga meskipun terkendala dalam pengadaan alat, akan tetapi madrasah mampu mengambil langkah yang bijak.

6) Hasil dari pelaksanaan program informasi teknologi

Ciri khas yang dimiliki madrasah unggul berhubungan dengan keberhasilan yang diperoleh peserta didik. Keberhasilan peserta didik ini dijadikan karakteristik madrasah unggulan oleh peneliti. Dan sudah ditemukan serta terbukti bahwa keberhasilan yang diperoleh peserta didik merupakan hasil dari pelaksanaan program yang berjalan dengan efektif.¹³⁷

Peserta didik yang mengikuti program informasi teknologi dengan sungguh-sungguh dan serius, setelah lulus dari MA NU Manzilul Ulum bisa bersaing di dunia kerja. Terbukti sudah ada yang berani membuka jasa fotografi dan videografi, bekerja di jasa produksi iklan, di desain grafis, dan beberapa alumni yang berbakat dan berminat akan ditarik madrasah untuk bekerja menjadi teknisi di MA NU Manzilul Ulum. Prestasi yang sudah pernah diperoleh dari program informasi teknologi yaitu juara 1 lomba film pendek pada tahun 2020.

Dengan adanya strategi kepala madrasah dalam membentuk madrasah unggul berkompetitif melalui program unggulan *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi di MA NU Manzilul Ulum merupakan langkah yang tepat. Karena madrasah unggul merupakan madrasah yang lahir dari

¹³⁷ Ahmad Syukkur, "Konsep dan Strategi Pengembangan Madrasah Unggul Amanatul Ummah," 38.

keinginan untuk memiliki madrasah yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan dunia dalam menguasai ilmu teknologi dan ditunjang oleh akhlakul karimah.¹³⁸

Pelaksanaan dari kedua program tersebut telah memberikan bekal IMTAK dan juga IPTEK kepada peserta didik, sehingga peserta didik di MA NU Manzilul Ulum dapat bersaing dengan sekolah lainnya dan *output* peserta didik MA NU Manzilul Ulum diharapkan mampu unggul dan dapat bersaing dengan didunia kerja dan lingkungan masyarakat.

3. Kendala dalam Melaksanakan Program Takhasus Al Qur'an dan Informasi Teknologi di MA NU Manzilul Ulum

Kendala merupakan hambatan yang ditemui dalam melaksanakan program maupun kegiatan. Hasil penelitian diperoleh beberapa kendala dalam melaksanakan program unggulan, berikut kendala yang ditemukan dalam melaksanakan program *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi di MA NU Manzilul Ulum:

a. Latar belakang dan keahlian yang dimiliki kepala madrasah

Kepala madrasah merupakan pemimpin dalam sebuah lembaga yang memiliki peran dan tanggungjawab penuh dalam seluruh kegiatan dan program yang ada di madrasahnyanya, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kepala madrasah MA NU Manzilul Ulum merupakan kepala madrasah yang inovatif dalam mengembangkan program unggulan *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi, akan tetapi hasil wawancara peneliti, diketahui bahwa kepala madrasah ternyata tidak memiliki keahlian dan latar belakang dalam program tersebut, sehingga dibeberapa kesempatan ada cercaan dari pihak luar yang tidak percaya dengan kebijakan yang dibuatnya akan berhasil.

Meskipun diragukan oleh beberapa orang, kepala madrasah tetap berusaha memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya untuk membuktikan bahwa dirinya mampu menunjukkan hasil yang memuaskan dan dapat

¹³⁸ M. Yusuf Ahmad dkk, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan Di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru," : 147.

mengambil kepercayaan masyarakat, dengan kemampuan perencanaan yang dimiliki serta menggunakan sumber daya manusia yang ada di madrasah dengan baik, sehingga para guru yang ahli dan ditunjuk untuk mengampu dibidang program unggulan mampu membantu dan menyukseskan program tersebut.¹³⁹

Dari hasil observasi dan wawancara di lapangan, peneliti memperoleh hasil bahwa program unggulan yang ada di MA NU Manzilul Ulum setiap tahunnya mengalami kemajuan dan perkembangan, pada setiap tahunnya program mengalami perbaikan untuk mendapatkan hasil sesuai rencana bersama. Kebijakan yang dibuat kepala madrasah seperti membuka Kampus Tahfidz yang merupakan program lanjutan dari *takhasus* Al Qur'an adalah langkah kebijakan yang tepat, karena dari kebijakan tersebut para peserta didik tetap bisa melanjutkan hafalan Al Qur'annya. Selain itu juga kebijakan dalam program informasi teknologi untuk diadakan ekstrakurikuler multimedia juga memberikan madrasah semakin maju dan dikenal masyarakat melalui media sosial dari hasil karya para peserta didik yang mengikuti program tersebut.

Dari beberapa pemaparan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa meskipun kepala madrasah tidak memiliki keahlian khusus pada bidang unggulan *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi, akan tetapi kepala madrasah dapat membuat perencanaan, memiliki kebijakan dan mampu mengorganisasikan sumber daya yang ada di madrasah maka akan tercapai tujuan bersama.

b. Kesulitan dalam menunjukkan program yang dimiliki madrasah kepada masyarakat

Seseorang atau masyarakat yang memiliki kepercayaan yang tinggi kepada lembaga pendidikan tentu akan mendaftarkan dan mempercayakan putra-putrinya untuk sekolah di lembaga pendidikan tersebut. Bahkan tidak menutup kemungkinan kepercayaan masyarakat tersebut dapat mempengaruhi orang lain supaya mempercayai pendidikan putra-putrinya pada

¹³⁹ Lukluk Ulfiana, wawancara oleh penulis, 19 April 2022, wawancara 1, transkrip.

lembaga tersebut. Dari sinilah perlu adanya membangun kepercayaan masyarakat untuk mewujudkan dan menciptakan kerjasama yang baik antara madrasah dan masyarakat melalui usaha memperkenalkan madrasah, menunjukkan seluruh kegiatan yang ada di madrasah untuk memperoleh simpati dari masyarakat.¹⁴⁰

MA NU Manzilul Ulum merupakan madrasah yang baru berdiri kurang lebih 11 tahun, hal ini menjadikan masyarakat belum banyak yang mengenal dan mengetahui keberadaannya. Sehingga menjadi kendala tersendiri bagi madrasah untuk mengenalkan program unggulan *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi kepada masyarakat. Selain itu juga lulusan dari madrasah belum terlalu banyak, sehingga menambah masyarakat tak banyak yang mengenal MA NU Manzilul Ulum.¹⁴¹

Untuk mengatasi hal tersebut, madrasah semakin gencar menggunakan media sosial untuk sarana mengenalkan dan menunjukkan keunggulan yang dimiliki madrasah. Selain itu madrasah juga melakukan kerjasama dengan beberapa Madrasah Tsanawiyah agar peserta didik lulusannya dapat melanjutkan sekolah di MA NU Manzilul Ulum, sehingga akan lebih banyak peserta didik yang sekolah di MA NU Manzilul Ulum dan akan memberi dampak baik dengan dikenal oleh masyarakat luas.

c. Sarana dan prasarana untuk mendukung program teknologi informasi belum memadai

Keberhasilan program pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang memadai, serta pemanfaatan dan pengelolaan yang optimal. Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama untuk menunjang proses pendidikan di madrasah, untuk itu perlu adanya peningkatan dalam

¹⁴⁰ Farida Hanum, "Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan di MTs N 2 Bandar Lampung," *Jurnal Edukasi* Vol. 14, No. 3, (2016) : 408.

¹⁴¹ Lukluk Ulfiana, wawancara oleh penulis, 19 April 2022, wawancara 1, transkrip.

mendayagunakan dan mengelola supaya tercapai tujuan bersama yang diharapkan.¹⁴²

Sarana pendukung program informasi di MA NU Manzilul Ulum belum sepenuhnya memadai dan dapat mendukung pelaksanaan program. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa alat pendukung seperti pengadaan alat pendukung *mirrorless camera*, *drone camera*, untuk membeli alat tersebut madrasah membutuhkan waktu. Sehingga untuk mengatasinya, madrasah melakukan kerjasama dengan Irzan Production untuk peminjaman alat.

d. Kendala perizinan peserta didik yang sekolah dan tinggal di pondok

MA NU Manzilul Ulum merupakan madrasah yang berbasis pesantren, sehingga beberapa santri ada yang bertempat tinggal di pondok pesantren yang masih berada dalam lingkungan madrasah. Akan tetapi dengan adanya program informasi teknologi yang membutuhkan pengerjaan beberapa proyek di luar jam sekolah dan di luar lingkungan madrasah tentu menjadi kendala tersendiri. Hal ini dikarenakan beberapa peserta didik yang memiliki bakat untuk mendukung proyek yang dikerjakan tim informasi teknologi berasal dari peserta didik yang bertempat tinggal dipondok. Sehingga ada bentrok waktu antara pengerjaan proyek dengan jam mengaji di pondok pesantren.

Untuk mengatasi kendala ini guru dan tim media memaksimalkan waktu izin yang diberikan pondok untuk peserta didik keluar mengikuti pengerjaan proyek, sehingga tidak membuang waktu terlalu lama dan peserta didik dapat mengikuti kegiatan proyek serta tidak meninggalkan kegiatan mengaji di pondok pesantren.

e. Kendala dari peserta didik

Peserta didik merupakan sasaran utama dari proses pendidikan dan perannya akan mempengaruhi hasil dari proses pendidikan. Ditemukan beberapa kendala dalam proses pelaksanaan pendidikan yang disebabkan oleh kesulitan yang dihadapi peserta didik, berikut ini faktor

¹⁴² Indrawan Irjus, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 11.

internal dan eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik:

1) Faktor internal

Merupakan faktor yang berasal dari diri peserta didik seperti kurangnya kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik, kurangnya bakat khusus untuk situasi belajar tertentu, kurangnya motivasi dan dorongan untuk belajar, dan faktor hereditas atau bawaan.

2) Faktor eksternal

Merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik seperti faktor sosio-ekonomi, penyelenggaraan pendidikan yang kurang tepat, dan situasi lingkungan sosial yang mengganggu kegiatan belajar peserta didik.¹⁴³

Sedangkan beberapa kendala yang ditemukan dalam melaksanakan program *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi yang berasal dari peserta didik di MA NU Manzilul Ulum yaitu: kesulitan menumbuhkan minat peserta didik, kemampuan yang dimiliki peserta didik berbeda-beda, sifat malas yang dimiliki beberapa peserta didik, peserta didik yang gaduh dan tidak bisa kondusif dalam mengikuti program, peserta didik yang tidak sabar dalam mengikuti proses program informasi teknologi, dan peserta didik yang tidak memperhatikan keterangan guru, sehingga guru harus mengulang-ulang materi yang sudah disampaikan.

Dalam melaksanakan sebuah program tentu akan ditemui beberapa kendala dan hambatan, seperti halnya pelaksanaan program *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi di MA NU Manzilul Ulum ditemukan beberapa kendala seperti latar belakang kepala madrasah, kesulitan dalam mengenalkan program kepada masyarakat, fasilitas yang kurang memadai, perizinan peserta didik yang tinggal di pondok, dan terkendala dari keikutsertaan peserta didik yang memiliki bakat dan minat yang berbeda serta latar belakang keluarga yang berbeda. Namun dari beberapa kendala yang ditemui tersebut, perlahan madrasah mulai memperbaiki dan

¹⁴³ Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Ombak Dua, 2013), 137.

melakukan evaluasi untuk kemajuan program guna mencapai tujuan bersama.

